



**KARAKTERISTIK PERSAHABATAN DALAM NOVEL
*SHIKAMARU HIDEN: YAMI NO SHIJIMA NI UKABU KUMO***

Karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano

Kajian Psikologi Sastra

岸本齊史と矢野隆が書いた「シカマル秘伝：闇の黙に浮ぶ雲」の小説における
友情の特性『心理学の研究』

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 Humaniora dalam Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang

Oleh:

Alda Fauzia Pangestika

NIM 13050113120070

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

**KARAKTERISTIK PERSAHABATAN DALAM NOVEL
*SHIKAMARU HIDEN: YAMI NO SHIJIMA NI UKABU KUMO***

Karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano

Kajian Psikologi Sastra

岸本齊史と矢野隆が書いた「シカマル秘伝：闇の黙に浮ぶ雲」の小説における
友情の特性『心理学の研究』

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 Humaniora dalam Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang

Oleh:

Alda Fauzia Pangestika

NIM 13050113120070

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi / penjiplakan.

Semarang, September 2017

Penulis

Alda Fauzia Pangestika

NIM. 13050113120070

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Nur Hastuti, S.S, M. Hum
NIK 198104010115012025

Dewi Saraswati S., S.S,M.Si
NIK 199004020115092090

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Karakteristik Persahabatan dalam Novel *Shikamaru Hiden: Yami no Shijima ni Ukabu Kumo* Karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano Kajian Psikologi Sastra” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pada tanggal: September 2017

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Nur Hastuti, SS, M.Hum.

NIK 198104010115012025

Anggota I,

Dewi Saraswati S.,S.S, M.Si.

NIK 199004020115092090

Anggota II,

Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum.

NIP 197307152014091003

Anggota III,

Zaki Ainul Fadli, M.Hum

NIK 19780616012015011024

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Dr. Redyanto Noor, M.Hum.

NIP 195903071986031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Only I can change my life. No one can do it for me.

- *Carol Burnett*

The greatest gift of life is friendship, and I have received it.

- *Hubert H. Humphrey*

Persembahan:

Teruntuk Ibu dan Bapakku terkasih.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata I Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi yang berjudul “Karakteristik Persahabatan dalam Novel *Shikamaru Hiden: Yami No Shijima Ni Ukabu Kumo* Karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano Kajian Psikologi Sastra” ini mengalami banyak sekali kesulitan. Namun, berkat bimbingan dari dosen pembimbing, serta kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat teratasi.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Redyanto Noor, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu Elizabeth Ika Hesti A.N.R, S.S, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Nur Hastuti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I penulisan skripsi dan dosen wali selama semester satu sampai delapan, serta Ibu Dewi Saraswati S., S.S, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih banyak atas saran, bimbingan, motivasi dan segala kebaikan yang selalu

Sensei berikan selama menjadi pembimbing. Semoga Sensei senantiasa diberikan kesehatan, rezeki, dan umur panjang.

4. Ibu S.I Trahutami, S.S, M.Hum, selaku dosen wali semester sembilan ini.
5. Bapak Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum dan Bapak Zaki Ainul Fadli, M.Hum, selaku dosen penguji skripsi dan komprehensif.
6. Seluruh Dosen Program Sastra dan Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmunya.
7. Untuk Ibu, Bapak, dan keluarga besar, terimakasih atas segala dukungan dan doa yang selalu diberikan.
8. Sahabatku Putri, Atika, Mbak Nadia, Annisa, Rachvinda, Laila, Rani, Dina, Shofura, Qurotta, Fafa, Kak Bunga, Dimas, dan Seul, terimakasih atas dukungan dan doanya.
9. Teman-teman satu bimbingan yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman Sastra Jepang Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2013, terimakasih untuk semua kenangan selama ini, kalian luar biasa.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, September 2017

Penulis,

Alda Fauzia Pangestika

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| INTISARI | x |
| ABSTRACT | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| 1.6 Metode Penelitian | 8 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI | |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 10 |
| 2.2 Teori Struktural | 14 |
| 2.2.1 Tokoh dan Penokohan | 14 |
| 2.2.2 Alur | 15 |
| 2.2.3 Latar (<i>Setting</i>) | 17 |
| 2.3 Psikologi Sastra | 18 |
| 2.4 Psikologi Sosial | 18 |
| 2.5 Teori Interaksi Sosial, <i>Attribute</i> dan <i>Frame</i> Chie Nakane | 22 |

**BAB III ANALISIS STRUKTURAL DAN KARAKTERISTIK
PERSAHABATAN DALAM NOVEL *SHIKAMARU HIDEN* 「シカマル秘
伝」 KARYA MASASHI KISHIMOTO DAN TAKASHI YANO**

| | |
|---|-----|
| 3.1 Ringkasan Cerita Novel <i>Shikamaru Hiden</i> 「シカマル秘伝」 | 24 |
| 3.2 Unsur Intrinsik Novel <i>Shikamaru Hiden</i> 「シカマル秘伝」 | 31 |
| 3.2.1 Tokoh dan Penokohan | 31 |
| 3.2.1.1 Shikamaru Nara | 31 |
| 3.2.1.2 Gengo | 37 |
| 3.2.1.3 Kakashi Hatake | 38 |
| 3.2.1.4 Temari | 43 |
| 3.2.1.5 Akimichi Chouji | 45 |
| 3.2.1.6 Ino Yamanaka | 47 |
| 3.2.1.7 Naruto Uzumaki | 49 |
| 3.2.2 Alur | 52 |
| 3.2.3 Latar (<i>Setting</i>) | 62 |
| 3.2.3.1 Latar Tempat | 62 |
| 3.2.3.2 Latar Waktu | 70 |
| 3.3 Karakteristik Persahabatan dalam Novel <i>Shikamaru Hiden</i> 「シカマル秘伝」 .. | 74 |
| 3.3.1 Kesenangan (<i>enjoyment</i>) | 75 |
| 3.3.2 Penerimaan (<i>acceptance</i>) | 76 |
| 3.3.3 Saling Membantu (<i>mutual assistance</i>) | 78 |
| 3.3.4 Percaya (<i>confiding</i>) | 81 |
| 3.3.5 Kepercayaan (<i>trust</i>) | 83 |
| 3.3.6 Pengertian (<i>understanding</i>) | 85 |
| 3.3.7 Spontanitas (<i>spontaneity</i>) | 88 |
| BAB IV SIMPULAN | |
| SIMPULAN | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| YOUSHI | 98 |
| BIODATA | 101 |

INTISARI

Pangestika, Alda Fauzia. 2017. “Karakteristik Persahabatan dalam Novel *Shikamaru Hiden: Yami No Shijima Ni Ukabu Kumo* Karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano Kajian Psikologi Sastra”. Skripsi Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang, Pembimbing Nur Hastuti, S.S,M.Hum dan Dewi Saraswati S., S.S, M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan unsur intrinsik dan mengungkap karakteristik persahabatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel Jepang berjudul *Shikamaru Hiden: Yami no Shijima ni Ukabu Kumo* 「シカマル秘伝 : 闇の黙に浮ぶ雲」 karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano tahun 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural, psikologi sastra, dan psikologi sosial. Penelitian ini menggunakan psikologi sosial untuk menganalisis karakteristik persahabatan dalam novel.

Hasil dari penelitian dalam skripsi ini adalah Shikamaru merupakan tokoh utama, alur yang digunakan lurus, terdapat 4 latar tempat dan 3 latar waktu, serta 7 karakteristik persahabatan.

Kata kunci: novel, unsur intrinsik, karakteristik persahabatan

ABSTRACT

Pangestika, Alda Fauzia. 2017. "Karakteristik Persahabatan dalam Novel *Shikamaru Hiden: Yami No Shijima Ni Ukabu Kumo* Karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano Kajian Psikologi Sastra". *A thesis in partial fulfillment of the requirement for S-I Degree Japanese Department, Faculty of Humanities, Diponegoro University, Semarang. The Advisors Nur Hastuti, S.S, M.Hum and Dewi Saraswati S., S.S, M.Si.*

The research aims to explaining about intrinsic elements and reveal the characteristic of friendship. The source which used in research is a Japanese novel entitled "Shikamaru Hiden: Yami no Shijima ni Ukabu Kumo 「シカマル秘伝 : 闇の黙に浮ぶ雲」" by Masashi Kishimoto and Takashi Yano in 2015.

The method used in this research is literature study. The theory which used in this research are structural theory, literary psychology, and social psychology. Social psychology can be used to analyze the characteristic of friendship in the novel.

The results of this research are Shikamaru is the main character, the plot is linear, there are 4 place settings and 3 time settings, and 7 characteristics of friendship.

Key words: *novel, intrinsic element, characteristic of friendship*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil dari pemikiran manusia tentang kehidupan yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan sehingga dapat dinikmati oleh pembaca. Menurut Noor (2010:5), karya sastra merupakan bangunan bahasa: (1) yang utuh dan lengkap pada dirinya sendiri, (2) mewujudkan dunia rekaan, (3) mengacu pada dunia nyata atau realitas, dan (4) dapat dipahami berdasarkan kode norma yang melekat pada sistem sastra, bahasa, dan sosial-budaya tertentu. Karena itu dalam karya sastra terkandung pesan-pesan tersirat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca sehingga dapat diapresiasi ke dalam kehidupan sehari-hari.

Karya sastra adalah fenomena unik dan organik yang di dalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi yang masih kabur dan tidak jelas. Endraswara juga berpendapat bahwa karya sastra adalah fenomena kemanusiaan yang kompleks dan dalam. Karya sastra bukanlah barang mati dan fenomena yang lumpuh, melainkan penuh dengan daya imajinasi yang hidup (Endraswara, 2013:7-8, 22).

Salah satu jenis karya sastra adalah prosa atau dalam sastra modern dikenal dengan istilah cerita rekaan. Cerita rekaan dalam sastra modern terbagi menjadi bermacam-macam jenis, salah satunya adalah novel. Novel merupakan cerita rekaan panjang, yang menentangtokoh-tokoh dan menampakkan serangkaian peristiwa dan latar (*setting*) secara terstruktur (Noor, 2010:27). Oleh

karena itu, novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro, 2012:11). Novel berasal dari bahasa Itali yaitu *novella* yang memiliki arti secara harfiah yaitu sebuah barang baru yang kecil yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Nurgiyantoro, 2012:9).

Salah satu novel Jepang yang menarik untuk diteliti adalah novel *Shikamaru Hiden: Yami no Shijima ni Ukabu Kumo* 「シカマル秘伝：闇のしじまに浮かぶ雲」 karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano. Novel ini adalah seri kedua dari *Naruto Hiden* 「ナルト秘伝」. Serial *Naruto Hiden* 「ナルト秘伝」 terdiri dari *Kakashi Hiden* 「カカシ秘伝」 (Februari 2015), *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 (Maret 2015), *Sakura Hiden* 「サクラ秘伝」 (April 2015), *Konoha Hiden* 「木ノ葉秘伝」 (Mei 2015), dan yang terakhir *Gaara Hiden* 「ガアラ秘伝」 (Juni 2015).

Berbeda dengan *manga* *Naruto* yang sebagian besar fokusnya pada kisah *Naruto* saja, serial novel ini justru terlepas dari sosok *Naruto* sebagai tokoh utama. Dalam setiap novel tokoh utamanya berbeda sesuai dengan judul dari masing-masing novel yaitu ada Kakashi, Shikamaru, Sakura, dan Gaara. Latar yang digunakan dalam serial novel ini adalah setelah perang dunia Shinobi yang ada di cerita akhir *manga*. Arti dari *hiden* 「秘伝」 adalah rahasia, dan rahasia yang dimaksud adalah dalam novel ini mengungkap kehidupan tokoh penting lainnya setelah *manga* berakhir.

Novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 terdiri dari 4 bab dan 19 subbab. Bab 1 (7 subbab) berjudul *Konoha* 「木の葉」, menceritakan tentang semua peristiwa yang terjadi selama Shikamaru berada di desanya, Desa Konoha. Sai, teman Shikamaru, menghilang setelah diberi misi penyelidikan ke *Shijima no Kuni* (Negara Shijima) oleh Guru Kakashi untuk menyelidiki shinobi yang hilang. Negara Shijima (Negara Sunyi) adalah negara yang belum pernah memiliki kontak dengan desa-desa shinobi lainnya karena itu pihak luar menyebutnya dengan Negara Shijima. Karena itulah negara tersebut dicurigai dan diselidiki oleh desa Konoha.

Shikamaru mengajukan diri untuk mencari dan menyelamatkan Sai. Shikamaru berniat untuk mengajak Ino dan Chouji yang merupakan anggota timnya tetapi Shikamaru tidak bisa menempatkan mereka dalam misi yang berbahaya ini. Akhirnya Guru Kakashi menugaskan dua Anbu, Rou dan Soku, untuk membantu Shikamaru. Misi ini merupakan misi rahasia sehingga kepergian Shikamaru dari desa juga dirahasiakan. Naruto dan Sakura merasa curiga dengan ketidakhadiran Sai untuk waktu yang lama dan tingkah Shikamaru akhir-akhir ini. Temari, sekutu dari Desa Suna yang bertemu Shikamaru saat Pertemuan Shinobi juga merasa curiga dengan tingkah aneh Shikamaru sehingga Temari meminta izin dari pemimpin Desa Suna, Gaara, untuk penyelidikan ke Desa Konoha.

Kemudian bab 2 (7 subbab) dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 berjudul *Shijima no Kuni* 「黙の国」, menceritakan peristiwa yang terjadi di *Shijima no Kuni* (Negara Shijima). Dalam penyerangan terhadap Gengo (pemimpin Negara Shijima) penyamaran Shikamaru, Rou, dan Soku terbongkar.

Mereka ditangkap dan dipenjarakan. Rou dan Soku disiksa sedangkan Shikamaru harus menderita mendengarkan kedua temannya disiksa. Sudah 10 hari sejak mereka ditangkap, Shikamaru terpedaya oleh Gengo dengan kata-katanya yang dapat mempengaruhi seseorang untuk sepikiran dengannya. Shikamaru bahkan tidak bisa membantah apa yang dikatakan Gengo.

Ketika Shikamaru hendak terpengaruh oleh Gengo bantuan dari Desa Suna datang. Shikamaru dapat sadar setelah Temari datang dengan jurus hempasan anginnya. Tidak lama setelah itu, bantuan dari Desa Konoha datang, Ino, Chouji, Sakura, dan Naruto turut serta.

Adapun bab 3 (4 subbab) dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 berjudul *Shikamaru* menceritakan pertempuran antara Shikamaru dengan Gengo. Kekalahan Gengo menjadi akhir semua pertempuran yang sedang terjadi di Negara Shijima karena semua *Kakusha*, sebutan untuk pasukan Gengo di Negara Shijima yang terpedaya dengan Gengo, menjadi sadar.

Dan yang terakhir bab 4 (1 subbab) novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 berjudul *Shimai* 「仕舞」. Sejak kejadian di Negara Shijima, Shikamaru berpikir bahwa tidak akan menyembunyikan apapun lagi dari teman-temannya. Shikamaru menyadari betapa banyak teman yang dimilikinya. Dan Shikamaru juga menyadari bahwa selama ini telah mengabaikan teman-temannya. Shikamaru selalu bersikeras memikul setiap beban dan tanggung jawab sendiri, semua karena pemikiran sempit, keangkuhan, dan rasa bangga yang sepenuhnya salah karena menganggap mereka tidak bisa menangani berbagai hal tanpanya.

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia yang dituangkan ke dalam tulisan, maka dalam novel *Shikamaru Hiden 「シカマル秘伝」* pengarang ingin menjelaskan tentang persahabatan melalui hubungan antar tokoh. Tokoh-tokoh menunjukkan bentuk persahabatan dengan cara mereka masing-masing. Ikatan persahabatan mereka begitu kuat sehingga ketika ada sesuatu hal yang dirasa tidak benar sedang terjadi, mereka akan saling membantu.

Seperti ketika Shikamaru bersikap aneh dan tidak ingin menceritakan apa yang sedang terjadi, Temari yang merasa tidak tenang berinisiatif untuk menyelidikinya dan membantu Shikamaru. Selain itu Shikamaru yang selama ini berpikir bahwa caranya melindungi teman-temannya dengan tidak melibatkan mereka dalam bahaya adalah salah.

Seperti pendapat Hilgard (melalui Minderop, 2010:4), kepribadian menurut psikologi bisa mengacu pada pola karakteristik perilaku dan pola pikir yang menentukan penilaian seseorang terhadap lingkungan. Kepribadian dibentuk oleh potensi sejak lahir yang dimodifikasi oleh pengalaman budaya dan pengalaman unik yang memengaruhi seseorang sebagai individu. Kejadian di Negara Shijima telah merubah cara pandang Shikamaru tentang persahabatannya dengan Naruto, Sakura, Ino, Chouji, Temari, Sai, dan Gaara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur intrinsik dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano? yang penulis batasi pada tokoh dan penokohan, alur, serta latar (*setting*).
2. Apa karakteristik persahabatan yang terkandung di dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menjelaskan unsur intrinsik dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano yang penulis batasi pada tokoh dan penokohan, alur, serta latar (*setting*).
2. Mengungkap karakteristik persahabatan dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis memberikan pengetahuan secara luas khususnya dalam bidang sastra dan menambah wawasan tentang unsur intrinsik dan karakteristik persahabatan.

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan referensi penelitian lain yang sejenis dan dapat memudahkan pembaca untuk memahami unsur intrinsik dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 dan memahami karakteristik dari persahabatan dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan karena objek material berupa bahan pustaka, yaitu novel Jepang berjudul *Shikamaru Hiden: Yami no Shijima ni Ukabu Kumo* 「シカマル秘伝 : 闇の黙に浮ぶ雲」 karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano tahun 2015. Adapun objek formalnya adalah karakteristik persahabatan yang terkandung dalam novel tersebut.

Penelitian ini menggunakan kajian struktural sebagai penunjang yang digunakan untuk mengungkap unsur intrinsik yang terdapat dalam novel. Dalam kajian struktural ini penulis membatasi penelitian dengan mencakup tokoh dan penokohan, alur, serta latar (*setting*). Adapun kajian utama penelitian ini menggunakan kajian psikologi sastra yang terfokus pada kondisi psikologi melalui tokoh dan penokohan yang ada dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 yang mempengaruhi hubungan persahabatan antar tokoh.

Menurut Davis (melalui Fauziah, 2014:84), persahabatan adalah suatu bentuk hubungan dekat yang melibatkan kenikmatan, penerimaan, kepercayaan, hormat, saling menolong, menceritakan rahasia, mengerti, dan spontanitas. Untuk membantu dalam meneliti karakteristik persahabatan, penulis menggunakan psikologi sosial. Psikologi sosial adalah psikologi yang dapat diterapkan dalam

konteks keluarga, sekolah, teman, kantor, politik, negara, lingkungan, organisasi, dan sebagainya (Sarwono & Meinarno, 2012:11).

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan karena objek material berupa bahan pustaka, yaitu novel Jepang berjudul *Shikamaru Hiden: Yami no Shijima ni Ukabu Kumo* 「シカマル秘伝 : 闇の黙に浮ぶ雲」 karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano tahun 2015. Sesuai dengan metode yang digunakan maka langkah-langkah yang dilakukan adalah diawali pada tahap pengumpulan data. Data-data yang terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan unsur-unsur struktur yaitu tokoh dan penokohan, alur, serta latar (*setting*).

Setelah menganalisis unsur intrinsik yang membangun karya sastra, penulis menganalisis tentang karakteristik persahabatan dalam *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 yang dikelompokkan dalam karakteristik persahabatan yaitu, kesenangan, penerimaan, saling membantu, percaya, pengertian, kepercayaan, menghargai, dan spontanitas. Kemudian penyajian hasil analisis data penelitian dilakukan dengan deskriptif yaitu menguraikan hasil penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami isi penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut

Bab 1 pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang terdiri dari tujuh (7) subbab yaitu latar belakang, rumusan

masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 tinjauan pustaka dan kerangka teori. Bab ini dibagi menjadi dua (2) subbab, yaitu penelitian sebelumnya dan kerangka teori mengenai teori struktural dan teori persahabatan.

Bab 3 pembahasan. Bab ini berisikan pemaparan tentang penelitian yang dilakukan, yaitu berupa analisis mendetail mengenai unsur intrinsik dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 dan pemaparan tentang karakteristik persahabatan yang ada dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」.

Bab 4 penutup. Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Subbab ini berfungsi untuk memberikan pemaparan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk menghindari plagiasi atau duplikasi. Sepengetahuan penulis penelitian mengenai “Karakteristik Persahabatan dalam Novel *Shikamaru Hiden: Yami No Shijima Ni Ukabu Kumo* Karya Masashi Kishimoto dan Takashi Yano" belum pernah dilakukan.

Sebagai bahan referensi penelitian, penulis merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang persahabatan. Terdapat empat (4) penelitian yang dijadikan referensi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sitta Husnina Nurin Sabhrina (2015), Bayu Aji Priandanu (2014), Muhammad Isnan Ahkamudin (2014), R. Anggoro Taufan H. (2015), dan Nailul Fauziah (2014).

Penelitian-penelitian tersebut membahas tentang persahabatan yang terdapat di dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian pertama, Sitta Husnina Nurin Sabhrina (2015), jurusan Sastra Indonesia, Universitas Diponegoro mengkaji tentang “Nilai Persahabatan dalam Novel *5CM* Karya Donny Dhirgantoro (Kajian Psikologi Sastra)”. Penelitian tersebut meneliti tentang struktur cerita sebagai pendukung dan kemudian mengkaji aspek persahabatan dalam karya sastra. Hasil analisis terhadap nilai persahabatan dalam novel ini adalah nilai-nilai persahabatan haruslah tetap hidup dan diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari, karena sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

Persamaan dengan penelitian ini ada pada objek material tentang persahabatan dan metode penelitian menggunakan kajian psikologi sastra. Perbedaannya ada pada objek penelitian yang digunakan. Sitta Husnina menggunakan novel *5 CM* dalam penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」.

Kedua, Bayu Aji Priandanu (2014), jurusan Sastra Indonesia, Universitas Diponegoro mengkaji tentang “Nilai Loyalitas Kerja dan Persahabatan Kajian Sosiologi Sastra terhadap Film Kartun *Spongebob Squarepants* Karya Stephen Hillenburg”. Penelitian tersebut meneliti struktur fiksi sebagai pendukung dan kemudian mengkaji aspek sosial dalam karya sastra. Hasil analisis terhadap nilai loyalitas dan persahabatan pada kartun ini adalah manusia yang baik adalah manusia yang dapat berperilaku adil, jujur, penolong, dan tidak saling menjatuhkan.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek formal berupa persahabatan. Adapun perbedaannya, Bayu Aji menggunakan kajian sosiologi sastra dan penulis menggunakan kajian psikologi sastra. Perbedaan lainnya ada pada objek penelitian yang digunakan. Bayu Aji menggunakan film kartun *Spongebob Squarpants* sedangkan penulis menggunakan novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」.

Ketiga, Muhammad Isnaini (2014), jurusan Sastra Indonesia, Universitas Diponegoro mengkaji tentang “Makna Persahabatan dan Cinta:

Kajian Psikologi Sastra terhadap Tokoh Utama Novel *Heart* Karya Ninit Yunita”. Penelitian tersebut menganalisis makna persahabatan dan cinta dengan kajian psikologi sastra. Hasil analisis dalam aspek persahabatan terdapat elemen menghargai satu sama lain, objektif, saling member dan atas dasar keunikan. Kemudian dalam aspek cinta juga terdapat elemen pengertian, kepercayaan, kerjasama, dan pernyataan kasih sayang.

Persamaan dengan penelitian ini ada pada objek material tentang persahabatan dan metode penelitian menggunakan kajian psikologi sastra. Perbedaannya ada pada objek penelitian yang digunakan. Muhammad Isnan menggunakan novel *Heart* dalam penelitiannya, pada penelitian ini penulis menggunakan novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」.

Keempat, R. Anggoro Taufan H. (2015), jurusan Sastra Indonesia, Universitas Diponegoro mengkaji tentang “Persahabatan dan Kesetiakawanan Kru Bajak Laut Topi Jerami dalam *Anime One Piece* Episode 273-312 Karya Eiichiro Oda Sebuah Kajian Sosiologi Sastra”. Ia mengkaji tentang struktur cerita dan kemudian aspek sosial dalam karya sastra. Hasil analisis persahabatan dan kesetiakawanan *anime* tersebut adalah mengajarkan bagaimana seharusnya seorang teman atau sahabat memperlakukan sahabatnya satu sama lain, menghabiskan waktu bersama dengan candaan atau melakukan kegiatan menarik lainnya, dan juga bersedia siap berkorban jiwa serta raga demi menyelamatkan sahabatnya yang sedang dalam masalah.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek formal berupa persahabatan. Adapun perbedaannya, R. Anggoro menggunakan kajian sosiologi

sastra dan penulis menggunakan kajian psikologi sastra. Perbedaan lainnya ada pada objek penelitian yang digunakan. R. Anggoro menggunakan anime *One Piece* sedangkan penulis menggunakan novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」.

Yang terakhir, Nailul Fauziah (2014), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dengan jurnal tentang “Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa yang sedang Skripsi”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati, persahabatan, dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang mengambil skripsi. Hasil analisis tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara empati, persahabatan, dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa Psikologi Universitas Diponegoro yang sedang mengerjakan skripsi. Semakin tinggi empati dan persahabatan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kecerdasan adversitas yang dimiliki oleh mahasiswa Psikologi Universitas Diponegoro yang sedang mengerjakan skripsi.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek formal berupa persahabatan. Adapun perbedaannya, data yang digunakan oleh Nailul Fauziah berasal dari jawaban angket 74 orang mahasiswa Psikologi Universitas Diponegoro yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」.

2.2 Teori Struktural

Analisis struktural karya sastra jenis fiksi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2012:37). Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Misalnya dalam cerita rekaan berupa tema, amanat, alur (*plot*), tokoh, latar (*setting*) dan pusat penceritaan (Noor, 2010:29).

2.2.1 Tokoh dan Penokohan

Peristiwa dalam karya fiksi seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diemban oleh tokoh atau pelaku tertentu. Pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita disebut dengan tokoh (Aminuddin, 2011:79).

Abrams (melalui Nurgiyantoro, 2012: 165) menjelaskan bahwa tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Para tokoh yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peranan yang berbeda-beda. Seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut dengan tokoh inti atau tokoh utama. Adapun tokoh yang memiliki peranan tidak penting karena pemunculannya hanya melengkapi, melayani, mendukung pelaku utama disebut tokoh tambahan atau tokoh pembantu (Aminuddin, 2011:79-80).

Adapun cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku itu disebut penokohan (Aminuddin, 2011:79). Penokohan dan karakterisasi sering juga disamaartikan dengan karakter dan perwatakan merujuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Penokohan lebih cenderung mengarah pada sikap, sifat, dan watak tokoh dalam sebuah cerita fiksi (Nurgiyantoro, 2012: 165). Jadi pada intinya tokoh mengarah pada orang sedangkan penokohan mengarah pada sifat atau watak tokoh tersebut dalam cerita.

2.2.2 Alur

Pengertian alur dalam karya fiksi pada umumnya adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam cerita (Aminuddin, 2011:83). Stanton (melalui Nurgiyantoro, 2012:113) juga mengemukakan alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain.

Agar menjadi sebuah alur, peristiwa-peristiwa itu haruslah diolah dan diasiasi secara kreatif sehingga hasil pengolahan dan penyiasatannya itu sendiri merupakan sesuatu yang indah dan menarik atau disebut juga pengaluran (Nurgiyantoro, 2012:113).

Eksistensi alur ditentukan oleh tiga unsur yaitu peristiwa, konflik, dan klimaks (Nurgiyantoro, 2012:116). Penjelasan tiga unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peristiwa, dapat diartikan sebagai peralihan dari satu keadaan ke keadaan yang lain (Luxemburg melalui Nurgiyantoro, 2012:117). Peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi perkembangan alur disebut peristiwa fungsional. Urutan peristiwa fungsional merupakan inti cerita sebuah karya fiksi yang bersangkutan. Dengan demikian, kehadiran peristiwa-peristiwa itu dalam kaitannya dengan logika cerita merupakan keharusan dan jika ditinggalkan akan menyebabkan cerita menjadi kurang logis (Nurgiyantoro, 2012:118).
2. Konflik, adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan (Wellek & Warren melalui Nurgiyantoro, 2012:122). Konflik utama biasanya berhubungan erat dengan makna yang ingin dikemukakan pengarang (Nurgiyantoro, 2012:126).
3. Klimaks, menurut Stanton (melalui Nurgiyantoro, 2012:127) adalah saat konflik telah mencapai tingkat intensitas tertinggi, dan saat hal itu merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari kejadiannya. Artinya peristiwa saat itu harus terjadi, tidak boleh tidak. Klimaks merupakan titik pertemuan antara dua (atau lebih) hal yang dipertentangkan dan menentukan bagaimana permasalahan akan diselesaikan (Nurgiyantoro, 2012:127).

2.2.3 Latar (*Setting*)

Latar atau *setting* berhubungan dengan tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2012:216).

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan sesuatu tertentu yang seolah-olah sungguh ada dan terjadi (Nurgiyantoro, 2012:217).

Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Latar tempat, menunjukkan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu (Nurgiyantoro, 2012:227).
2. Latar waktu, berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 2012:230).
3. Latar sosial, menunjukkan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks, dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, dan lainnya (Nurgiyantoro, 2012:233).

2.3 Psikologi Sastra

Psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *psyce* yang artinya jiwa, dan *logos* yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, prosesnya, maupun latar belakangnya (Ahmadi, 2007:1).

Penelitian psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra karena adanya beberapa kelebihan seperti; pertama, pentingnya psikologi sastra untuk mengkaji lebih dalam aspek perwatakan; kedua, dengan pendekatan ini dapat memberi umpan-balik kepada peneliti tentang masalah perwatakan yang dikembangkan; dan terakhir, penelitian semacam ini sangat membantu untuk menganalisis karya sastra yang kental dengan masalah-masalah psikologis (Endraswara, 2008:12).

2.4 Psikologi Sosial

Psikologi sosial adalah psikologi yang dapat diterapkan dalam konteks keluarga, sekolah, teman, kantor, politik, negara, lingkungan, organisasi, dan sebagainya. Dengan demikian, psikologi sosial bermanfaat dalam membantu praktik psikologi klinis, psikologi anak, psikologi industri, psikologi organisasi, psikologi pendidikan, psikologi olahraga, dan berbagai cabang psikologi terapan lainnya (Sarwono & Meinarno, 2012:11).

Dalam psikologi sosial menguraikan tentang kegiatan-kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi sosial seperti situasi kelompok yang di

dalamnya terdapat interaksi. Interaksi ini baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok (Ahmadi, 2007:1-2).

Ahmadi (2007:49) menjelaskan bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih dimana individu saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki individu lainnya. Dalam persahabatan menuntut pemeliharaan dalam semua interaksinya karena interaksi yang tidak baik akan mengganggu kelangsungan persahabatan (Ahmadi, 2007:215).

Ahmadi (2007:215) menjelaskan persahabatan adalah suatu hubungan antar pribadi yang akrab yang melibatkan setiap individu sebagai suatu kesatuan. Adapun menurut Davis (melalui Fauziah, 2014:84), persahabatan adalah suatu bentuk hubungan dekat yang melibatkan kenikmatan, penerimaan, kepercayaan, hormat, saling menolong, menceritakan rahasia, mengerti, dan spontanitas.

Berikut adalah karakteristik persahabatan menurut para ahli:

1. Karakteristik persahabatan menurut Davis (melalui Fauziah, 2014:85), sebagai berikut:
 - a. Kesenangan (*enjoyment*), yaitu seseorang menikmati saat bersama temannya.
 - b. Penerimaan (*acceptance*), saling menerima satu sama lain yaitu seseorang tidak berusaha untuk mengubah temannya menjadi orang lain.
 - c. Saling membantu (*mutual assistance*), yaitu teman dapat berarti saling membantu dan mendukung.

- d. Percaya (*confiding*), yaitu seseorang akan saling berbagi perasaan dan pengalaman. Seseorang akan menjadikan temannya sebagai tempat untuk bercerita tentang perasaan dan pengalaman apabila mereka percaya dan merasa nyaman melakukannya.
 - e. Kepercayaan (*trust*), yaitu saling percaya satu sama lain. Percaya bahwa teman akan bertindak sesuatu untuk kepentingan kita yang paling baik.
 - f. Pengertian (*understanding*), seseorang dapat mengerti mengapa temannya berperilaku tertentu dan dapat memperhatikan apa yang sedang dirasakan temannya.
 - g. Menghargai (*respect*), yaitu saling menghargai satu sama lain. Berpikir teman kita membuat keputusan yang baik.
 - h. Spontanitas (*spontaneity*), seseorang dapat mengekspresikan perasaannya secara spontan tanpa khawatir bahwa ekspresi ini dapat menimbulkan kesulitan dalam persahabatan.
2. Karakteristik persahabatan menurut Ahmadi (2007:217), sebagai berikut:
- a. Mereka menghargai satu sama lain lebih pada sebagai orang itu sendiri daripada keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari persahabatan itu. Artinya persahabatan lebih bersifat mendasar yang muncul dalam hati yang bersumber dari saling menyukai dan

memelihara hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain.

- b. Persahabatan sebagai hubungan antara pribadi lebih menekankan pada kualitas yang objektif satu sama lain. Seseorang menyukai orang lain berdasarkan hal-hal yang terdapat pada diri orang itu sendiri yang sifatnya stabil akan lebih awet dan terjaga intensitas persahabatannya sampai kapanpun disbanding dengan menyukai orang tersebut berdasarkan pada sesuatu yang ia miliki, seperti rambutnya, mobilnya, jabatannya, dan lain sebagainya yang bersifat lahiriah.
- c. Saling bertukar barang-barang di antara teman tidak didasarkan pada nilai ekonomik tetapi pada kesukaan, harapan, keinginan di antara mereka. Seorang sahabat memberikan sesuatu berupa hadiah tidak dilihat dari nilai materialnya, melainkan dengan tujuan pemberian hadiah tersebut ia menyukainya. Disisi lain mereka dapat saling member tanpa mengharapkan imbalan.
- d. Mereka saling bersahabat atas dasar keunikannya, keunikan tersebut sulit digantikan oleh orang lain. Persahabatan tidak begitu saja akan terputus atau terhenti kerana adanya teman lain yang lebih baik, sebab pada hakikatnya persahabatan selalu memperhatikan adanya keintiman, individualitas, dan kesetiaan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dalam persahabatan adalah kesenangan, penerimaan, saling membantu, percaya, pengertian, kepercayaan, menghargai, dan spontanitas.

2.5 Teori Interaksi Sosial, *Attribute* dan *Frame* Chie Nakane

Di Jepang, sebuah persahabatan tidak hanya dilihat dari kedekatan antara individu yang lain dengan yang lainnya. Sebuah ikatan persahabatan di Jepang biasanya terjadi karena adanya kesadaran berkelompok yang sangat kuat dalam masyarakat Jepang.

Nakane menyebut istilah *attribute* dan *frame* dalam bukunya yang berjudul *Japanese Society*. Istilah tersebut digunakan untuk menunjukkan perbedaan posisi individu atas keterikatannya dengan hubungan didalam kelompok dan dengan individu lainnya. *Frame* dapat diartikan sebagai lokalitas/daerah, sebuah institusi, ataupun sebuah hubungan yang mengikat seseorang dengan kelompoknya (Chie, 1997:1).

Dalam bermasyarakat kesadaran berkelompok masyarakat jepang bergantung pada konteks sosial yaitu *frame*. Saat orang Jepang bertemu dengan orang luar atau orang yang pertama kali mereka temui, mereka lebih memilih untuk memperkenalkan diri sebagai bagian dari sebuah perusahaan, institusi, ataupun tempat mereka bekerja daripada harus menyebutkan apa pekerjaan mereka. Hal tersebut dapat membuktikan kesadaran berkelompok masyarakat sangatlah kuat, mereka sangat mementingkan kepentingan kelompoknya di atas individualisme mereka (Chie, 1997:3).

Dua hal yaitu *frame* dan *attribute* yang disebutkan dalam buku karangan Chie Nakane ini lah yang menjadi petunjuk bagaimana menentukan sebuah nilai persahabatan yang terjadi dalam masyarakat Jepang.

1. *Attribute*

Kesadaran seseorang dalam mengidentifikasi dirinya sendiri sebagai perseorangan dan mengesampingkan kelompok tempat dirinya tergabung. Hal itu berakibat pada interaksi sosial antar individu yang sangat minim dan membuat kurangnya hubungan yang terjalin antara dirinya dengan orang lain.

2. *Frame*

Kesadaran seseorang dalam mengidentifikasi dirinya sendiri sebagai bagian dari sebuah kelompok. Kesadaran *frame* dalam seseorang membuat dirinya sangat mementingkan kelompoknya di atas segalanya. hal itu juga membuktikan kesadaran *frame* mempunyai fungsi untuk meningkatkan interaksi sosial yang terjadi antar individu sehingga banyak sekali hubungan sosial yang dapat terjadi seperti pertemanan dan persahabatan.

BAB III

ANALISIS STRUKTURAL DAN KARAKTERISTIK PERSAHABATAN

DALAM NOVEL *SHIKAMARU HIDEN* 「シカマル秘伝」

KARYA MASASHI KISHIMOTO DAN TAKASHI YANO

3.1 RINGKASAN CERITA NOVEL *SHIKAMARU HIDEN* 「シカマル秘伝」

Novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 terdiri dari 4 bab dan 19 subbab. Bab 1 (subbab 1 – 7) berjudul *Konoha* 「木ノ葉」. Dua tahun setelah berakhirnya Perang Dunia Ninja Keempat, Shikamaru Nara berada di atap *Kediaman Hokage*¹⁾ sambil menyaksikan matahari terbenam. Shikamaru melihat salah satu *burung tinta*²⁾ milik Sai mendekati kantor Guru Kakashi, Sang Hokage.

Shikamaru bersemangat karena akhirnya mendapatkan berita tentang misi Sai. Saat ini Sai memimpin sebuah tim yang terdiri dari sepuluh *Anbu*³⁾ sedang dalam misi untuk menyelidiki sebuah negara yang dicurigai sebagai tempat menghilangnya para ninja yang hilang selama perang dan setiap bulan setelah perang. Guru Kakashi percaya bahwa *Shijima no Kuni* (Negara Shijima) yang merupakan negara samurai yang berada jauh dari desa ikut terlibat. Karena itu Guru Kakashi mengirim Sai dan timnya untuk menyelidiki negara tersebut. Namun Sai tidak segera kembali ataupun mengirimkan kabar. Karena itu, setelah mengetahui bahwa burung tinta tersebut milik Sai, Shikamaru bergegas menuju kantor Hokage untuk mendengar laporannya.

Guru Kakashi dan Shikamaru khawatir dengan beberapa hal dalam pesan Sai. Pesan itu jelas ditulis dengan sangat tergesa-gesa, bukan seperti tulisan tangan Sai yang khas dan jelas. Sai melaporkan bahwa seluruh timnya telah hilang dan memperingatkan tentang ancaman yang ditimbulkan oleh Gengo (pemimpin Negara Shijima). Pilihan kata yang Sai gunakan juga menunjukkan bahwa ia kagum oleh Gengo dan meragukan *Persatuan Shinobi*⁴⁾. Dan masalah mereka yang terbesar adalah kenyataan bahwa Sai tidak memberikan laporan secara langsung. Hal ini jelas bahwa jika guru Kakashi dan Shikamaru tidak melakukan sesuatu maka Persatuan Shinobi akan bertindak dan akan terjadi perang dengan Negara Shijima. Untuk menghindari hal tersebut maka Gengo harus dibunuh dan Shikamaru secara sukarela melakukan pekerjaan itu, terutama supaya ia dapat menemukan Sai.

Di lain hari pada saat pertemuan perwakilan persatuan yang dilakukan setiap bulan, Shikamaru bersikap aneh. Temari yang merupakan sekutu terbesar dari Desa Suna bertanya kepada Shikamaru tentang perilakunya yang aneh selama pertemuan. Shikamaru membuat Temari bingung dengan tidak mengatakan apapun. Ketika Shikamaru kembali ke Desa Konoha, ia makan di warung makan Yakiniku bersama dengan teman-temannya, Chouji Akimichi dan Ino Yamanaka, bermaksud meminta bantuan mereka untuk membunuh Gengo. Tetapi Shikamaru tidak bisa melibatkan mereka dalam hal seperti ini.

Karena itu Guru Kakashi menugaskan dua Anbu untuk membantu Shikamaru pada misinya, yaitu Rou yang dapat menyembunyikan *chakra*⁵⁾ dirinya dan orang lain dan Soku yang dapat menembakkan *jarum chakra*⁶⁾ yang

tidak dapat dihindari. Mereka akan meninggalkan Desa secara rahasia pada keesokan harinya. Setelah menemui Guru Kakashi, Shikamaru mengunjungi makam ayahnya, Shikaku, dan gurunya, Asuma Sarutobi. Di sana Shikamaru bertemu dengan guru Kurenai dan Mirai Sarutobi, orang yang dicintai guru Asuma dan putri guru Asuma. Shikamaru teringat bahwa dirinya sudah berjanji pada guru Asuma untuk melatih Mirai saat besar nanti dan dengan demikian ia bertekad untuk tidak mati pada misinya.

Keesokan harinya di perjalanan menuju gerbang belakang Desa yang merupakan titik pertemuan dengan Rou dan Soku, Shikamaru bertemu dengan Naruto. Shikamaru teringat dengan mimpinya untuk mendukung Naruto sebagai tangan kanannya jika Naruto menjadi Hokage suatu saat nanti. Saat pikiran itu muncul di kepala Shikamaru, tiba-tiba ia paham mengapa harus melakukan misi tersebut, yaitu demi Naruto. Karena jika Negara Shijima berkembang lebih kuat maka Naruto akan menderita. Negara itu akan menjadi penghalang besar baginya. Itulah mengapa Shikamaru ingin pergi dan menghancurkannya.

Setelah berbicara sebentar dengan Naruto, Shikamaru bergegas menuju gerbang belakang. Kemudian mereka memulai perjalanan menuju Negara Shijima.

Di sisi lain, di Desa Suna, Temari sedang mengkhawatirkan Shikamaru. Ia menceritakan semua yang terjadi kepada Gaara yang merupakan pemimpin dari Desa Suna dan juga adik Temari. Setelah bercerita akhirnya Gaara menyuruh Temari pergi ke Desa Konoha dan bertanya kepada Naruto dan Guru Kakashi tentang Shikamaru. Dan jika memang Shikamaru sedang berada dalam situasi yang berbahaya maka mereka akan membantu.

Di saat yang bersamaan di Desa Konoha, Naruto sedang berbicara dengan Sakura tentang ketidakhadiran Sai yang sangat lama dan perilaku dingin Shikamaru akhir-akhir ini. Naruto tahu bahwa Shikamaru bekerja sangat keras untuk membuatnya menjadi Hokage selanjutnya, tetapi ia tidak bisa menahan untuk bertanya-tanya apakah Shikamaru layak untuk semua resikonya.

Kemudian bab 2 (subbab 8 – 14) dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 berjudul *Shijima no Kuni* 「黙の国」. Tim Shikamaru membutuhkan tiga hari perjalanan tanpa henti untuk sampai di Negara Shijima. Negara Shijima merupakan negara yang relatif kecil. Sebagian besar negara itu dikelilingi oleh pegunungan dan hutan. Dataran utamanya dihiasi oleh tanah lapang. Negara Shijima lebih terasa seperti pedesaan yang sederhana.

Tepat setelah sampai di Negara Shijima, tim Shikamaru memulai pengintaian di kota dan mereka menemukan ada beberapa orang dengan pakaian yang mencolok dibandingkan penduduk lainnya dan memakai jubah. Orang-orang berjubah tersebut diperlakukan dengan istimewa. Shikamaru dan Rou mencurigai salah satu dari orang-orang itu adalah seorang Anbu bernama Minoichi dari Desa Konoha yang hilang saat perang. Tim Shikamaru menangkap Minoichi dan mengintrogasinya. Minoichi mengatakan bahwa ia adalah *Kakusha* (yang tercerahkan). Menurut pengakuan Minoichi, Kakusha merupakan ninja yang telah membuka pandangannya untuk tujuan mulia dari pemimpin Negara Shijima, Gengo.

Keesokan harinya tim Shikamaru menghadiri pertemuan di mana Gengo akan memberikan pidato. Mereka datang dengan penyamaran. Saat Shikamaru

mendekati Gengo untuk melakukan penyerangan, entah bagaimana mereka katahuan. Akhirnya Shikamaru bergegas menghampiri Gengo untuk menyerang lebih dekat namun dicegah oleh Sai yang sudah terpengaruh Gengo dan menjadi Kakusha.

Tim Shikamaru tertangkap dan dipenjara. Sudah berhari-hari setelah mereka tertangkap tetapi Gengo tidak pernah menyiksa Shikamaru. Sebaliknya, Rou dan Soku disiksa dan Shikamaru hanya mendengarkan siksaan terhadap Rou dan Soku.

Gengo meminta Shikamaru untuk menjadi tangan kanannya. Shikamaru menolak dan Gengo mulai menceramahnya. Shikamaru tidak bisa membantah dan tidak bisa untuk mengatakan 'tidak' meskipun hati kecilnya merasa bahwa hal tersebut salah. Karena itu Shikamaru mulai bertanya-tanya mengapa ia harus tunduk kepada Gengo.

Gengo yang merasa terkesan dengan penolakan Shikamaru pun memberikan izin kepada Shikamaru untuk menyerangnya. Namun ia tidak bisa melakukan hal tersebut sehingga Shikamaru mulai curiga bahwa Gengo menggunakan jurus ilusi yang dapat membuatnya dan para Kakusha untuk patuh dengannya.

Ketika Shikamaru hendak terpengaruh oleh Gengo, bantuan dari Desa Suna datang. Shikamaru dapat sadar setelah Temari menggunakan jurus hempasan anginnya. Mulai terjadi pertempuran antara pasukan Temari dan para Kakusha sedangkan Shikamaru melanjutkan diskusinya dengan Gengo. Shikamaru

akhirnya menyimpulkan bahwa suara Gengo dicampur dengan jurus ilusi dan sekarang perkataan Gengo tidak lagi berpengaruh pada Shikamaru.

Adapun bab 3 (subbab 15 – 18) dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 berjudul *Shikamaru* 「シカマル」. Gengo kehilangan kesabarannya lalu menyerang Shikamaru dengan *kunai*⁷⁾ dan Shikamaru berhasil menghadangnya dengan kunai yang diberikan oleh Temari. Sai menyerang Shikamaru sehingga Gengo berkesempatan menggunakan jurus ilusi untuk pasukan Temari namun Temari menggunakan jurus anginnya sehingga tidak ada yang bisa mendengar Gengo. Gengo melarikan diri dan Shikamaru mencoba mengikutinya namun dihadang oleh Sai. Kemudian Temari menghalangin Sai dan menyuruh Shikamaru untuk segera mengejar Gengo.

Sai menggunakan jurus hewan tinta dan Temari memanggil *Kamatari* (jurus binatang milik Temari) untuk menghancurkan hewan tinta milik Sai. Tapi akhirnya Sai berhasil menyerang Temari dengan kunai. Sai mendekat pada Temari untuk pukulan terakhirnya tetapi berhasil diserang Sakura tepat waktu. Chouji kemudian menahan Sai dan Sakura menyembuhkan luka Temari. Karena Sai berhasil ditahan kemudian Ino memasuki pikiran Sai dengan jurusnya untuk melepaskan Sai dari cengkaman Gengo. Di dalam pikiran Sai, Ino melihat Sai terperangkap jauh di dalam kesadarannya, menutupi dirinya dengan kenangan teman-temannya. Ino membantunya keluar dan Sai berterimakasih dengan senyum yang tulus. Sai berhasil keluar dari ilusi Gengo.

Di sisi lain, Shikamaru mengikuti Gengo ke sebuah ruangan yang tertutup. Ruangan itu terlalu gelap untuk Shikamaru melakukan serangan sehingga ia

mencari cara lain untuk menyerang Gengo. Shikamaru dengan bantuan Rou dan Soku yang sudah berada di luar ruangan itu berhasil menjebak Gengo. Gengo dikalahkan dan Soku berhasil menggunakan jarum chakra pada lidah Gengo untuk merampas kemampuannya berbicara.

Karena lidah Gengo rusak maka pengaruhnya terhadap Kakusha menghilang. Dengan demikian para Kakusha dan pasukan Temari berhenti bertempur. Meskipun ada beberapa Kakusha yang terluka dalam pertempuran tetapi tidak ada yang tewas karena instruksi yang jelas dari pemimpin Desa Suna.

Setelah selesai berurusan dengan Gengo, Shikamaru memeriksa Sai dan meyakinkannya bahwa Shikamaru tidak menyalahkan Sai untuk apapun yang ia lakukan saat berada dibawah kendali Gengo. Sesaat setelah itu Shikamaru diserang oleh Naruto yang marah karena saat Shikamaru dalam bahaya ia tidak memberitahu Naruto. Dan Shikamaru berjanji untuk tidak menyembunyikan apapun lagi dari Naruto dan teman-temannya.

Dan yang terakhir bab 4 (subbab 19) novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 berjudul *Shimai* 「仕舞」. Guru Kakashi memberikan Shikamaru beberapa hari libur ketika ia kembali ke Desa Konoha. Shikamaru merasa bahwa ia telah banyak berubah. Dulu apabila dalam seminggu Shikamaru tidak misi atau pekerjaan maka ia akan kehilangan akal sehat. Karena Shikamaru mengkhawatirkan perkerjaan yang tidak akan beres jika ia tidak ikut menanganinya.

Tapi sekarang, setelah kembali dari misi di Negara Shijima, Shikamaru percaya bahwa rekan-rekannya mampu menangani semuanya dengan baik. Ia kini

bisa berpikir seperti itu dan merasa lebih ringan. Jika sesuatu terjadi maka Shikamaru yakin bahwa guru Kakashi dan Temari akan memberitahunya.

Shikamaru menyadari begitu banyak teman yang dimilikinya. Dan ia juga menyadari bahwa selama ini ia benar-benar mengabaikan kehadiran mereka. Shikamaru melihat betapa ia tetap bersikeras untuk memikul setiap beban dan tanggung jawab, semua karena pemikiran sempit, keangkuhan, dan rasa bangga yang sepenuhnya salah karena menganggap mereka tidak bisa menangani berbagai hal tanpanya. Seorang manusia tidak dapat menjalani kehidupan sendiri. Tidak ada yang begitu cerdas dan hebat untuk menjalani kehidupan mereka sendiri.

3.2 UNSUR INTRINSIK NOVEL *SHIKAMARU HIDEN* 「シカマル秘伝」

Unsur-unsur intrinsik yang akan dibahas adalah tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, dan latar. Berikut ini akan dibahas satu persatu unsur-unsur pembangun dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」.

3.2.1 Tokoh dan Penokohan

3.2.1.1 Shikamaru Nara

Shikamaru adalah tokoh utama dalam novel *Shikamaru Hiden*. Ia sangat menginginkan hidup sebagai ninja yang biasa-biasa saja bukan sebagai ninja yang hebat dan memiliki banyak perkerjaan seperti sekarang. Dengan kutipan berikut ini:

忍術の腕をみがきバリバリの実務派になりたいかといえどもそれも違う。医療忍術を学んで後方援護をスペシャリストにな

りたいとも思わないし、算用や弁術をきたえて能吏になりた
いかといえはそれも違う。
なにごともしれなり・・・

(岸本&矢野、2015:11)

*Ninjutsu no ude o migaki bari bari no jitsumuha ni naritai ka
to ieba sore mo chigau. Iryou ninjutsu o manande kouhouengo
no supesharisuto ni naritai to omowanaishi, sanyou ya
benjiyuu o kitaete nouri ni naritai ka to ieba sore mo chigau.
Nani goto mo sorenari...*

(Kishimoto & Yano, 2015:11)

Salah jika menganggap Shikamaru berlatih keras untuk
meningkatkan ninjutsu. Jika menganggap ia belajar ninjutsu
medis ataupun ingin berada dipasukan depan, dan ingin
menjadi pemecah kode dalam operasi resmi, itu juga tidak
benar.

Ia tidak ingin menjadi apapun...

望むと望まざるとにかかわらず、現実是非常なまでにシカマル
をあらぬほうへと運んでゆく。”それなり”を望んでいた
はずのシカマルは、いまや忍連合になくはならぬ存在だ。

(岸本&矢野、2015:13)

*Nozomu to nozomasaru ni kakawarazu, genjitsu wa hijyou na
madeni Shikamaru o aranu hou e to hakondeyuku. “Sorenari”
o nozondeita hazu no Shikamaru wa, imaya shinoburengou ni
nakute wa naranu sonzaida.*

(Kishimoto & Yano, 2015:13)

Meskipun Shikamaru terus berharap dan menginginkan yang
sebaliknya, namun kenyataan tanpa ampun menyeretnya ke
dalam takdir yang tidak ia inginkan. Keinginan Shikamaru
yang menjadi orang yang biasa-biasa saja tapi sekarang ia
sangat dibutuhkan dan diandalkan dalam Persatuan Shinobi.

目立ちたくない出世したくないと抗えばほど、周囲に押し上
げられてゆく。

(岸本&矢野、2015:13)

*Me tachitakunai shusseshitakunai to aragaeba hodo, shuei ni
oshiagerareteyuku.*

(Kishimoto & Yano, 2015:13)

Meskipun ia tidak ingin menonjolkan diri, tidak ingin maju, dan terus melawan hal tersebut, tapi orang-orang disekitarnya terus memaksanya menjadi setingkat di atas yang lain.

Kutipan-kutipan tersebut menggambarkan bahwa Shikamaru ingin menjadi seseorang yang biasa saja dan tidak menginginkan pangkat yang tinggi. Tetapi karena kepercayaan orang-orang di sekitar Shikamaru terhadap kemampuan yang dimilikinya sangat besar sehingga ia selalu diberikan kedudukan setingkat di atas yang lainnya dan selalu diandalkan dalam hal apapun. Hal itu membuat Shikamaru berpikir bahwa tidak ada pekerjaan yang akan beres jika ia tidak ikut campur tangan. Dengan kutipan sebagai berikut:

黙の国に行く前のシカマルならば、一週間もの長い間任務や連合の仕事から離れるとなれば絶対に焦ったはずだ。自分がいない間に大事件が起こってはいけな、なにか重大なミス誰かが起こしてはいかなど愚にもつかないことばかりを考えて、一日たりとも満足に休めなかつたろう。
(岸本&矢野、2015:213)

Shijima no kuni ni iku mae no Shikamaru naraba, isshuukan mo no nagaikan ninmu ya rengou no shigoto kara hanareru to nareba zettai ni asetta hazuda. Jibun ga inai ma ni daijikudan ga okotte wa inai ka, nani ka juudai na misu o dare ka ga okoshite nai ka nado to gu ni motsu ka nai koto bakari o kangaete, tsuitachi tari to mo manzoku ni yasumenakattadarou.

(Kishimoto & Yano, 2015:213)

Jika ia adalah Shikamaru sebelum pergi ke Negara Shijima maka ia tidak tahan jika satu minggu tanpa bekerja atau tugas dari Persatuan. Ia akan terus berpikir bagaimana jika terjadi sesuatu atau bagaimana jika seseorang membuat kesalahan. Ia tidak akan benar-benar bisa bersantai untuk satu haripun.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Shikamaru adalah orang yang selalu berpikir bahwa rekan-rekannya tidak melakukan pekerjaan dengan baik sehingga ia selalu campur tangan untuk menghindari terjadinya masalah.

Meskipun begitu, Shikamaru merupakan orang yang akan berusaha menepati janjinya dan sangat peduli kepada teman-temannya. Kepedulianya terhadap teman-temannya membuat Shikamaru tidak dapat menempatkan temannya dalam kesulitan meskipun ia sangat membutuhkan bantuan mereka. Dan rasa sayangnya terhadap orang-orang yang ia sayangi menjadi kekuatannya. Dengan kutipan sebagai berikut:

世界の支配を目論む集団” 暁 “によって、師であるアスマを殺された。アスマに紅という彼女がいて、そのお腹にはアスマの赤ちゃんが宿っていた。その赤ちゃんもいまではもう二歳。名はミライ。
ミライの師になる…
果たさなければならない約束だ。
(岸本&矢野、2015:15)

*Sekai no shihai o mokuromu shuudan “akatsuki” ni yotte, shi de aru Asuma o korosareta. Asuma ni Kurenai to iu kanojo ga ite, sono onaka ni wa Asuma no akachan ga yadotteita. Sono akachan mo ima de wa mou ni sai. Na wa Mirai.
Mirai no shi ni naru...
Hatasanakereba naranai yakusoku da.
(Kishimoto & Yano, 2015:15)*

Sekelompok yang berniat mengambil alih dunia bernama Akatsuki telah membunuh gurunya, guru Asuma. Kekashi guru Asuma yang bernama guru Kurenai saat itu tengah mengandung anak guru Asuma. Anak itu sekarang telah berusia dua tahun. Namanya adalah Mirai. Menjadi guru dari Mirai... adalah janji yang harus ia penuhi.

ナルトを火影にしてその片腕となる。
(岸本&矢野、2015:16)

Naruto o hokage ni shite sono kataude to naru.

(Kishimoto & Yano, 2015:16)

Shikamaru akan menjadi tangan kanan Naruto saat menjadi pemimpin nanti.

「ほんとうにシカマル兄ちゃんのこと大好きね」
紅が言うとミライは前のめりになるほど強くうなずいた。自
分の頭を重さで転びそうになるのを、シカマルは両手を差し
と
出して受け止める。
この子のためにも、死ねねえな・・・。
(岸本&矢野、2015:53, 54)

“*hontou ni Shikamaru niichan no koto ga dai suki ne*”
Kurenai ga iu to Mirai wa mae no meri ni naru hoto tsuyoku unazuita. Jibun no atama o omosa de korobi sou ni naru no o, Shikamaru wa ryoute o sashidashite uke tomeru. Kono ko no tameni mo shinunuena...
(Kishimoto & Yano, 2015:53, 54)

“Mirai benar-benar sangat menyukai Shikamaru yaa” kata Kurenai.
Mirai mengangguk dengan antusias sehingga hampir terjungkal ke depan, dan Shikamaru segera menangkap dengan kedua tangannya.
Demi anak ini ia tidak boleh mati...

Berdasarkan kutipan di atas Shikamaru adalah orang yang akan berusaha menepati janjinya apapun yang terjadi. Dan Shikamaru menjadi kuat hanya demi orang-orang yang ia sayangi. Kemudian kepedulian Shikamaru kepada teman-temannya dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

カカシ : だからって君が行くことは・・・。
シカマル : 仲間が捕らえられているんです。オレにやらせてください。
シカマルの気迫に押されるように、カカシは口をつぐんだ。
(岸本&矢野、2015:32)

Kakashi : dakaratte kimi ga ikukoto wa.....
Shikamaru : nakama ga toraerrete irundesu. Ore ni yarasete kudasai.

Shikamaru no kihoku ni osareru youni, Kakashi wa kuchi o tsukunda.

(Kishimoto & Yano, 2015:32)

Kakashi : namun kuberitahu kau, untuk melakukan misi ini....

Shikamaru : salah satu temanku tertangkap. Ijinkan aku pergi.

Guru Kakashi berhenti bicara ketika melihat kebulatan tekad Shikamaru.

黙の国に行くのなら二人とともにと思った。だから焼き肉に誘ったのだ。でも二人の笑い顔を見ているとなんとも言えなかった。

(岸本&矢野、2015 : 42)

Shijima no kuni ni iku no nara futari to tomoni to omotta. Dakara yakimiku ni sasottanoda. Demo futari no warai kao o mite iru to nanto naku ienakatta.

(Kishimoto & Yano, 2015:42)

Shikamaru berpikir untuk mengajak Ino dan Chouji jika ia pergi ke Negara Shijima. Karena itu ia mengajak mereka ke Yakiniku. Tapi setelah melihat senyum diwajah mereka, Shikamaru tidak bisa berkata apapun.

ナルトを火影にし、みずからはその参謀となる。それがシカマルの夢だ。つねにナルトのそばにいて、彼の光の隙間にできる陰をできるだけ拾い上げなければならない。

そこまで考えがいたった瞬間、腑に落ちるものがあった。なぜ自分がこれほど頑なに黙の国に行くことを志願したのか？ナルトのためだ。

(岸本&矢野、2015 : 70)

Naruto o hokage ni shi, mizukara wa sono sanbou to naru. Sore ga Shikamaru no yume da. Tsune ni Naruto no sobani ite, kare no hikari sukima ni dekiru in o dekiru dake hirui agenakereba naranai.

Soko made kangae ga itatta shunkan, fu ni ochiru mono ga atta.

Naze jibun ga kore hodo katakuna ni Shijima no kuni ni iku koto o shikan shita no ka?

Naruto tame da.

(Kishimoto & Yano, 2015:70)

Naruto akan menjadi Hokage dan Shikamaru akan mendukungnya sebagai tangan kanannya. Itu adalah mimpi Shikamaru. Berada di sisi Naruto dan menghadang semua kegelapan yang akan mengganggu cahayanya. Saat pikiran itu muncul, tiba-tiba ia paham. Mengapa ia mengajukan diri untuk pergi ke Negeri Shijima? Itu semua demi Naruto.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Shikamaru sangat peduli dengan temannya. Shikamaru menawarkan diri untuk menyelamatkan Sai. Ia bahkan tidak ingin menempatkan teman-temannya dalam bahaya seperti ketika Shikamaru membutuhkan bantuan dari Chouji dan Ino, sehingga tidak sampai dikatakannya karena misi kali ini sangat berbahaya. Shikamaru bahkan ingin menghadang semua masalah yang menghampiri Naruto. Shikamaru merasa bahwa Negara Shijima akan membawa masalah untuk masa depan Naruto karena itu ia ingin segera menyelesaikan permasalahan dengan negara tersebut.

3.2.1.2 Gengo

Gengo adalah musuh utama dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」. Ia adalah orang yang egois, ingin menguasai dunia dengan melakukan segala cara, dan juga kejam. Dengan kutipan sebagai berikut:

ゲンゴのこそが彼の国であり、彼の国こそゲンゴ。
彼の国のすべてはゲンゴのためにあると言っても過言では
ありません。
ゲンゴは世界を変える存在になるやもしれません。
(岸本&矢野、2015 : 21)

*Gengo no koso ga kare no kuni de ari, kare no kuni koso
Gengo.
Kare no kuni subete wa Gengo no tameni aru to itte mo kagon
de wa arimasen.*

Gengo wa sekai o kaeru sonzai ni naruyamoshiremasen.
(Kishimoto & Yano, 2015:21)

Negara ini ada karena Gengo, dan Gengo ada karena Negara ini.
Tidaklah berlebihan jika disimpulkan bahwa seluruh negara ini ada untuk kepentingan Gengo.
Gengo akan menjadi seseorang yang akan mengubah dunia.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Gengo adalah orang yang egois dan ingin menguasai dunia. Ia ingin bahwa seluruh penduduk negara tersebut tunduk padanya. Selain itu, sosok kejam Gengo ditunjukkan pada kutipan berikut:

背後には臃と鏃の姿がある。二人もシカマル同様に警護の者がつき、手錠をはめられていた。ただひとつ違ったことといえば、二人の顔が痣や傷だらけであったことである。酷い拷問を受けたであろうことは、彼れきった二人の表情からも明らかだった。
(岸本&矢野、2015：127－128)

Haigo ni Rou to Soku no sugata ga aru. Futari mo Shikamaru douyou ni keigo no mono ga tsuki, tejou o hamerareteita. Tadahitotsu chigatta koto to ieaba, futari no kao ga aza ya kizu darakede atta koto de aru. Hidoi goumon o uketa de arou koto wa, kare rekitta futari no hyoujou kara mo kirakadatta.
(Kishimoto & Yano, 2015:127-128)

Rou dan Soku berada di belakangnya. Tangan mereka juga terborgol di belakang punggung mereka dan para penjaga disamping mereka. Perbedaanannya hanya wajah mereka dipenuhi luka dan lebam, bukti yang kuat dari penyiksaan yang mereka alami.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Gengo adalah orang yang kejam. Ia menyiksa Rou dan Soku tanpa ampun sehingga membuat wajah mereka dipenuhi luka dan lebam.

3.2.1.3 Kakashi Hatake

Guru Kakashi merupakan pemimpin Desa Konoha. Ia adalah pemimpin yang hebat dan bertanggung jawab. Guru Kakashi selalu mementingkan kepentingan orang lain, Ia juga sosok yang tenang. Dalam ketenangannya itu, ia memikirkan cara terbaik dalam menyelesaikan suatu permasalahan karena itu Guru Kakashi tidak pernah bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu. Dapat dilihat melalui kutipan berikut:

「うん・・・」

言いながらカカシがぐるりと椅子を回転させた。一度背もたれに隠れシカマルの視界から消えたカカシが一回転してもう一度現れる。カカシという男はどんなに深刻な状況でも肩のカカシが抜けている男だ。

ふつう、人というものは事態が逼迫すればするほど、身体も思考も硬直してしまう。しかしカカシはこうして気楽な行動をわざとすることで、思考の硬直を避けようとする。長年、腕利きの忍として修羅場を潜ってきた結果、自然の身についた行動のようだった。

(岸本&矢野、2015:23)

“un...”

Iinagara Kakashi ga kururi to isu o kaitensaseta. Ichido semotare ni kakure Shikamaru no shikai kara saeta Kakashi ga ikkaitenshite mou ichido rareru. Kakashi to iu otoko wa donna ni shinkoku na joukyou demo kata no Kakashi ga nugeteiru otoko da.

Futsuu, hito iu mono wa jitai ga hippokusureba suru hodo, karada mo shikou mo kouchoushite shimau. Shikashi Kakashi wa koushite kiraku na koudou o wazato suru koto de, shikou no kouchou o sakeyou to suru. Naganen, udekiki no shinobu toshite shuraba o kugutte kita kekka, shizen no mi ni tsuita koudou no youdatta.

(Kishimoto & Yano, 2015:23)

“ya..” sambil berbicara, Kakashi memutar kursinya perlahan. Ia memutarnya sekali sehingga Shikamaru menghadap bagian belakang kursinya sebelum kemudian berbalik. Kakashi adalah pria yang selalu menurunkan bahunya meskipun dalam keadaan serius.

Biasanya, ketika seseorang menghadapi situasi seperti ini tubuhnya akan membeku bersama dengan pikirannya. Kakashi memiliki maksud untuk tampak tenang agar pikirannya tidak

membeku. Ia telah belajar untuk menjaga pergerakan tubuhnya selama bertahun-tahun menjadi Shinobi yang sudah melihat begitu banyak kejadian mengejutkan dan pembunuhan yang mengerikan.

「君の案件よりも急を要するような任務などないだろ」
言いきったカカシに火影という存在の大きさを感じる。事の軽重を冷徹に判断し、そのうえで迅速な決断をする。そうすることで忍たちは、里のために存分に力を発揮できるのだ。己でどうてい務まらないとシカマルは思う。

(岸本&矢野、2015:46)

“kimi no anken yori mo kyuu o yousuru you na ninmu nado nai daro”

Ikitta Kakashi ni hokage to iu sonzai no ookisa o kanjiru. Koto no keichou o reitetsu ni handan shi, sono ue de jinsoku na ketsudan o suru. Sou suru koto de shinobi tachi wa, sato no tame ni zombun ni chikara o hakki dekiru no da. Onore de wa to itei tsutomaranai to Shikamaru wa omou.

(Kishimoto & Yano, 2015:46)

“tugasmu tidak ada yang lebih mendesak dari masalah ini?” ucap Kakashi dan saat itu Shikamaru dapat merasakannya sebagai seorang Hokage.

Kakashi memperhitungkan berbagai masalah penting dengan tenang dan membuat keputusan mengenai apa yang akan ia lakukan dengan cepat dan tegas. Karena kemampuannya lah shinobi dapat bekerja tanpa khawatir dan memberikan segalanya untuk Desa. Shikamaru berpikir mereka mungkin tidak akan bisa melakukan apapun tanpanya.

Berdasarkan kutipan di atas Guru Kakashi merupakan orang yang tenang karena ia sudah terlatih dalam mengendalikan gerak tubuhnya sehingga membuatnya dapat berpikir dengan jernih. Memikirkan apa yang harus dilakukan untuk menangani kasus ini sehingga tidak bertindak dengan gegabah.

Meskipun sebagai pemimpin desa, Guru Kakashi tidak pernah menyombongkan pangkatnya. Ia tetap ingin dianggap sebagai guru seperti sebelum ia menjabat sebagai pemimpin. Dengan kutipan sebagai berikut:

シカマル : こんな手紙を送ってくるのなら、みずから里に戻り、火影様に・・・
「カカシさんでいってなん度言えばわかんのか？」
やっとカカシがシカマルへと顔をむけた。
(岸本&矢野、2015:23)

*Shikamaru : konna tegami o okutte kuru no nara, mizukara sato ni modori, Hokage-sama ni...
“Kakashi-san de iitte nando ieba wakanno?”
Yatte Kakashi ga Shikamaru e to kao o muketa.
(Kishimoto & Yano, 2015:23)*

Shikamaru : dan Sai lebih memilih pesan seperti ini daripada kembali ke Desa dan member laporan langsung kepadamu, Tuan Ho...
“Berapa kali aku bilang padamu kalau Kakashi-san saja cukup” kata Kakashi menatap Shikamaru.

Dari kutipan di atas Guru Kakashi merupakan sosok yang tidak menyombongkan pangkatnya dan ingin tetap di anggap sebagai Guru yang sebelum menjabat sebagai pemimpin. Selain itu Guru Kakashi merupakan seseorang yang tidak ingin merepotkan orang lain. Dapat dilihat dari kutipan berikut:

カカシ : どうやらオレを同じことを考えているようだね」
シカマル : はい。
カカシ : だったらオレがどう思ったいるかもわかってる？
シカマル : 自分で行こうとお考えてでしょう。
(岸本&矢野、2015:30)

*Kakashi : douyara ore o onaji koto o kangaete iru youdane.
Shikamaru : hai.
Kakashi : dattara ore ga dou omotta iru kamo wakatteru?
Shikamaru : jibun de ikou to okangaete deshou.
(Kishimoto & Yano, 2015:30)*

Kakashi : tapaknya kau memiliki pikiran yang sama denganku.
Shikamaru : ya.

Kakashi : kalau begitu kau mengerti apa yang aku pikirkan?

Shikamaru : kau ingin pergi kesana dan melakukannya sendiri, iya kan?

「いまから本音を言うよ」

掲げた左手にちいさな雷が幾重にも連なる。

「いますぐ火影なんていう面倒な柵を脱ぎ捨てて黙の国に行きたいよ」

なにもかもを放りだして黙の国に行き、ゲンゴを仕留めたいというカカシの心の叫びが聞こえる。しかし火影という責任のある立場をそう簡単に投げだせるものではない。

「君にこんなことを背負わせてしまって済まないと思っている」

(岸本&矢野、2015:48)

“ima ga hone o iu yo”

Kakageta hidarite ni chiisa na kaminari ga ikue ni mo tsuranaru.

“ima sugu hokage nante iu mendou na shigarami o nugisute te Shijima no kuni ni ikitai yo”

Nani mo kamo o houridashite Shijima no kuni ni iki, Gengo o shitometai to iu Kakashi no kokoro no sakebi ga kikoeru. Shikashi Hokage to iu sekinin no aru tachiba o sou kantan ni nagedaseru mono dewanai.

“kimi ni konna koto o seowaseteshimatte sumanai to omotteiru”

(Kishimoto & Yano, 2015:48)

“aku ingin memberitahumu apa yang aku pikirkan” Guru Kakashi mengangkat tangan kiri ke udara, membiarkan sekelibat petir muncul.

“saat ini aku sangat ingin mengabaikan kewajibanku sebagai hokage dan pergi ke Negara Shijima”

Shikamaru dapat mendengar jelas jeritan frustrasi dari hati Guru Kakashi, bagaimana seseorang ingin mengabaikan segalanya untuk pergi dan membunuh Gengo dengan kedua tangannya. Tapi tanggung jawabnya sebagai hokage tidak bisa ia tinggalkan begitu saja.

“sejujurnya, aku merasa tidak pantas untuk membebanimu dengan hal ini”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Guru Kakashi tidak ingin membebani orang lain dengan misi yang berbahaya. Ia merasa akan lebih baik jika Guru Kakashi yang mengorbankan diri dalam misi ini.

3.2.1.4 Temari

Temari adalah sekutu dari Desa Suna. Ia sangat dekat dengan Shikamaru sejak lama karena Desa Suna adalah sekutu terbesar Desa Konoha. Temari merupakan sosok yang peduli terhadap orang lain. Dapat dilihat melalui kutipan berikut:

テマリ : 「どうしたのさアンタ？」
昔よりも目じりが幾分垂れた目でシカマルを見つめている。
シカマル : 「なんのことだ」
「最近アンタおかしいよ」
テマリの細い手がシカマルの肩に伸び、強引に正対させた。
(岸本&矢野、2015 : 36)

Temari : doushitanosa anta?
Mukashi yori mo mejiri ga ikubuntareta me de Shikamaru o mitsute iru.
Shikamaru : nanno koto da
“saikin anta okashiiyo”
Temari no hosoi te ga Shikamaru no kata ni nobi, gouin ni seitaisaseta.

(Kishimoto & Yano, 2015:36)

Temari : ada apa denganmu?
Matanya tampak lebih sayu dibanding yang dulu.
Shikamaru : apa maksudmu?
“kau bersikap aneh belakangan ini” Temari mengulurkan tangannya yang ramping untuk menggapai pundak Shikamaru, memutarnya agar menghadap ke arahnya.

大戦が終息してからの二年間、連合での仕事においてテマリは良き理解者であり相棒だった。

(岸本&矢野、2015 : 37)

Taisen ga shuusokushite kara no ninenkan, rengou de no shigoto ni oite Temari wa yoki rikaisha de ari aibou datta.

(Kishimoto & Yano, 2015:37)

Sejak perang berakhir dua tahun lalu, Shikamaru telah bekerja sama dengan Temari yang merupakan rekan yang baik dan pengertian.

「しかしよかった・・・」
しみじと我愛羅がつぶやく。
「姉上の苦悩がなければ我らは貴重な男を失うところだった」

(岸本&矢野、2015：206)

“shikashi yokatta...”
Shimiji to Gaara ga tsubuyaku.
“Aneue no kunou ga nakereba warera wa kichou na otoko o ushinau tokoro datta”

(Kishimoto & Yano, 2015:206)

“aku sangat lega...” gumam Gaara serius kepada Shikamaru.
“jika bukan karena kakakku yang merasa sangat cemas, kita semua akan berakhir dengan kehilangan orang yang sangat penting.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Temari sangat peduli dengan rekannya. Temari adalah sosok yang baik dan pengertian. Ia bertanya kepada Shikamaru saat menyadari bahwa Shikamaru bertingkah tidak biasa. Namun ia sangat mudah tersinggung dan mudah marah. Dapat dilihat dalam kutipan berikut:

「私がかになれることはないのかい？」
「はい」
きっぱりと言いきったシカマルの態度に、テマリが目を伏せる。
「そう・・・」
力なくつぶやいた次の瞬間だった。

(岸本&矢野、2015：38)

“watashi ga chikara ni nareru koto wa nai nokai?”
“hai”

Kippori to iikitta Shikamaru no taido ni, Temari ga me o fuseru.

“sou...”

Chikara na kutsubuya ita tsugi no shunkan datta.

(Kishimoto & Yano, 2015:38)

“apa kau tidak bisa mengandalkanku dalam hal apapun?”

“ya”

Nada Shikamaru yang tajam membuat mata Temari meredup.

“jadi begitu...”

Sebuah tinju melayang tepat setelahnya.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Temari yang tersinggung karena ucapan Shikamaru yang menyakiti perasaannya. Dan Temari melayangkan tinjunya kepada Shikamaru menunjukkan betapa marahnya Temari saat itu.

3.2.1.5 Chouji Akimichi

Chouji adalah salah satu teman dari Shikamaru yang paling dekat karena mereka sudah berteman sejak kecil. Mereka ada di tim yang sama. Chouji sangat pelit apabila itu berhubungan dengan makanan karena ia sangat suka makan. Berikut adalah kutipan dari pernyataan tersebut:

「お前たちとメシに来るのに、その前になんか食べてる訳ねえだろ」

シカマルは言いながら金網に箸を伸ばした。もう少しで焦げそうなハラミを箸先で挟もうとするとチョウジの怒声が飛んでくる。

「それ僕が育ててた肉ッ！」

「はいよ」

(岸本&矢野、2015：40)

“Omaetachi to meshi ni kuru no ni, sono mae ni nanka tabeteru wakeneedaro”

Shikamaru wa iita kara kanaami ni hashi o nobashita. Mou sukoshi de kogesou na harami o hashisen de hasamou to suru to Chouji no dosei ga toned kuru.

“sore boku ga sodateteta niku!”

“hai yo”

(Kishimoto & Yano, 2015:40)

“aku sengaja datang untuk makan bersama kalian jadi untuk apa aku makan sebelum kemari?”

Shikamaru mengarahkan sumpitnya menuju potongan daging yang hampir gosong. Sepasang sumpit menghalanginya.

“hei, tadi aku yang memanggang potongan daging itu!” protes Chouji

“iya iya,”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Chouji orang yang pelit jika berhubungan dengan makanan. Chouji mencegah Shikamaru yang hendak memakan daging yang Chouji panggang meskipun daging tersebut hampir gosong. Meskipun sangat suka makan, Chouji adalah ninja yang hebat dan dapat diandalkan. Ia juga orang yang akan menyisihkan waktunya untuk hanya sekedar bertemu dan mengobrol dengan teman-temannya. dengan kutipan sebagai berikut:

シカマルが連合や木ノ葉隠れの里で責任のある仕事をしているのと同様に、いのもちょうじも大戦を潜り抜けてきた有能な中忍としてずいぶん重宝がられている。シカマルが忙しいからと言いながら、二人もまた思うように時間の取れない立場のだ。それでも自分の、“会いたい”というひと言に、なんにも言わず付き合ってくれた。

(岸本&矢野、2015:41)

Shikamaru ga rengou ya Konohagakure no sato de sekinin no aru shigoto o shiteiru no to douyou ni, Ino mo Chouji mo taisen o kuguri nukete kita yuunou na chuunin toshite zuibun chohougararete iru. Shikamaru ga isogashii kara to iinagara, futari mo mata omou youni jikan no toretai tachiba no da. Sore demo jibun no “aitai” to iu to i ni, nani mo iwazutsuki attekureta.

(Kishimoto & Yano, 2015:41)

Sama seperti Shikamaru yang disibukkan dengan pekerjaan dari organisasi dan tanggung jawab pada Desa Konoha, Ino dan Chouji yang telah berjuang pada perang yang lalu dan

menjadi Chuunin yang hebat dan dapat diandalkan. Disaat mereka mengatakan ini semua karena Shikamaru yang sangat sibuk sebenarnya mereka juga memiliki waktu luang yang sedikit. Dan juga mereka datang untuk bertemu Shikamaru tanpa mengeluh karena Shikamaru berkata bahwa ia ingin bertemu.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Chouji merupakan seorang ninja yang hebat dan dapat diandalkan. Meskipun sangat sibuk, ia akan berusaha untuk bertemu dengan teman-temannya saat mereka mengatakan ingin bertemu.

3.2.1.6 Ino Yamanaka

Seperti Chouji, Ino juga sudah berteman lama dengan Shikamaru. Mereka bertiga berada dalam satu tim yang sama. Ino adalah shinobi yang hebat. Dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

シカマルが連合や木ノ葉隠れの里で責任のある仕事をしているのと同様に、いのもチョウジも大戦を潜り抜けてきた有能な中忍としてずいぶん重宝がられている。シカマルが忙しいからと言いながら、二人もまた思うように時間の取れない立場のだ。それでも自分の、“会いたい”というひと言に、なにも言わず付き合ってくれた。

(岸本&矢野、2015:41)

Shikamaru ga rengou ya Konohagakure no sato de sekinin no aru shigoto o shiteiru no to douyou ni, Ino mo Chouji mo taisen o kuguri nukete kita yuunou na chuunin toshite zuibun chohougararete iru. Shikamaru ga isogashii kara to iinagara, futari mo mata omou youni jikan no toretai tachiba no da. Sore demo jibun no "aitai" to iu to i ni, nani mo iwazutsuki attekureta.

(Kishimoto & Yano, 2015:41)

Sama seperti Shikamaru yang disibukkan dengan pekerjaan dari organisasi dan tanggung jawab pada Desa Konoha, Ino dan Chouji yang telah berjuang pada perang yang lalu dan menjadi Chuunin yang hebat dan dapat diandalkan. Disaat mereka mengatakan ini semua karena Shikamaru yang sangat

sibuk sebenarnya mereka juga memiliki waktu luang yang sedikit. Dan juga mereka datang untuk bertemu Shikamaru tanpa mengeluh karena Shikamaru berkata bahwa ia ingin bertemu.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Ino merupakan seorang shinobi yang hebat dan dapat diandalkan. Meskipun sangat sibuk ia akan berusaha untuk bertemu dengan teman-temannya saat mereka mengatakan ingin bertemu.

Ino juga peduli terhadap teman-temannya. Bahkan ia akan merasa tersakiti jika sesuatu terjadi kepada teman-temannya. Dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

「どうしたの？」
いのが男らしくジョッキを傾けながらシカマルに問うた。
「別になんでもねえよ。ただお前らと話がしたかっただけさ」
しかまるは小皿の肉を口に運んだ。
「あっそ」
それ以上いのはなにも聞かなかった。
(岸本 & 矢野、2015 : 41)

“*doushitano?*”
Ino ga otoko rashiku jokki o katamuke nagara Shikamaru ni touta.
“*betsuni nandemone yo. Tada omaera to hanashi ga shitakattadakesa.*”
Shikamaru wa kozara no niku o kuchi ni hakonda.
“*a-so*”
Sore ijou Ino wa nani mo kikanakatta.
(Kishimoto & Yano, 2015:41)

“ada apa?” Ino bertanya saat ia melihat sumpit Shikamaru mengambang di udara, tidak bergerak.
“bukan apa-apa. Aku hanya ingin bertemu kalian sebentar.”
Shikamaru memasukkan potongan daging ke mulutnya.
“ah baiklah”
Ino tidak bertanya apa-apa lagi setelah itu.

自分がわからないと悲痛な筆跡で書き残した書状を見た時、いのにはサイの葛藤が痛いほどにわかった。その時はまだゲンゴという存在もその幻術も知らなかったが、とにかく自分が行かなければと思ったのである。シカマルを助けたいのはもちろんだが、いのを動かしたのはサイの苦悩に満ちた書状だった。

(岸本&矢野、2015 : 178)

Jibun ga wakaranai to hitsuu na hisseki de kaki nokoshita shojoo o mita toki, Ino ni wa Sai no kattou ga itai hodo ni wakatta. Sonna toki wa mada Gengo to iu sonzai mo sono genjutsu mo shiranaikatta ga, tonikaku jibun ga ikanakereba to omotta no de aru. Shikamaru o tasuketai no wa mochiron dag a, Ino o dougashita no wa Sai no kunou ni michita shojoo datta.

(Kishimoto & Yano, 2015:178)

Saat di Desa Konoha, Ino membaca pesan Sai, melihat tulisan tangannya yang berantakan dan kacau, Ino merasakan penderitaan Sai. Saat itu ia belum mengetahui tentang Gengo atau jurus ilusinya, namun ia telah bertekad pada dirinya bahwa ia harus pergi. Tertu saja ia juga ingin menyelamatkan Shikamaru, namun yang memicunya untuk bergerak adalah pesan Sai yang tampak menderita.

Kutipan di atas menunjukkan bagaimana Ino sangat perhatian dan peduli terhadap teman-temannya. Ino bertanya kepada Shikamaru ketika melihat Shikamaru sedang melamun. Ino juga bertekad untuk ikut pergi ke Negara Shijima setelah membaca pesan dari Sai. Ia ingin menyelamatkan Sai dan Shikamaru.

3.2.1.7 Naruto Uzumaki

Naruto adalah pahlawan Desa Konoha. Karena ia berhasil mengakhiri perang dan menyelamatkan temannya, Sasuke yang jatuh dalam kegelapan. Meskipun Naruto sangat kekanak-kanakan namun ia tidak pernah merasa ragu dan

bimbang. Ia selalu menjalani hidupnya dengan pandangan yang lurus dan murni. Naruto selalu yakin dan percaya bahwa ia akan menjadi Hokage suatu saat nanti. Ia tidak pernah merasa putus asa atas keadaan dan ia akan selalu berusaha menyelamatkan semua orang dari kegelapan. Dengan kutipan sebagai berikut:

「よお、シカマルじゃねえか。こんな早くにどうしたんだってばよ？」
同い年とは思えぬほどに幼い笑顔を浮かべながら、男がシカマルへと駆け寄ってきた。
左右の頬に三本線、淀みのない蒼い瞳・・・。
「お前こそ、こんな早い時間にどうしたんだナルト？」
(岸本&矢野、2015:66)

“Yoo, Shikamaru janeaka. Konna hayaku ni doushitandattebayo?”
Onai toshi to wa omoenu hodo ni osanai egao o ukabenagara, otoko ga Shikamaru e to kakeyotte kita.
Sayuu no hoo ni sanhonsen, yodomi no nai aoi hitomi...
“omaekoso, konna hayai jikan ni doushitanda Naruto?”
(Kishimoto & Yano, 2015:66)

“yoo itu pasti Shikamaru. Kenapa kau terburu-buru?”
Mungkin tidak bisa dipercaya bahwa mereka seumuran, dengan seringai kekanak-kanakan saat ia menghampiri Shikamaru. Pipinya memiliki tida garis seperti kumis kucing pada tiap sisinya dan matanya yang biru tampak bebas dari keraguan dan kebimbangan.
“itu yang seharusnya aku tanyakan padamu. Apa yang kau lakukan pagi-pagi begini, Naruto?”

生の大戦を終息に導いた英雄であり、四代目火影の息子。生まれてすぐにその身に九尾を封じこめられ、幼い頃から周囲の偏見の目にさらされながらも火影をめざし真っ直ぐに歩いてきた男である。
いまやカカシの次の火影候補筆頭だ。
(岸本&矢野、2015:178)

Sei no taisen o shuusoku ni michibiita eiyuu de aru, yondaime hokage no musuko. Umarete sugu ni sono mi ni kyuubu o fuujikomerare, osanai koro kara shuui no henken no me ni sarasarena gara mo hokage o mezashi massugu ni aruite kita otoko de aru

Ima Kakashi no tsugi no hokagekougohittouda.

(Kishimoto & Yano, 2015:178)

Ia adalah seorang pahlawan yang telah menunjukkan jalan untuk mengakhiri perang besar yang lalu, putra dari Hokage ke empat. Kyuubi telah disegel dalam tubuhnya saat ia baru lahir, dan ia tumbuh dengan menghadapi berbagai prasangka dari orang sekitarnya, ia tidak pernah bimbang akan cita-citanya untuk menjadi Hokage dan tetap menjalani jalan hidupnya.

Saat ini ia adalah kandidat terkuat yang akan mejadi Hokage setelah Guru Kakashi.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Naruto adalah seorang pahlawan Desa Konoha yang tidak pernah ragu dalam melakukan sesuatu meskipun sifatnya masih kekanak-kanakan. Meskipun dulu ia selalu di pandang buruk tetapi ia tidak pernah kehilangan keyakinannya. Ia yakin bahwa ia bisa menjadi Hokage dan saat ini Naruto adalah kandidat terkuat pengganti Guru Kakashi yang menjabat sebagai Hokage sekarang.

Selain itu, Naruto adalah orang yang akan marah jika salah seorang temannya sedang dalam bahaya atau sedang dalam misi berbahaya tetapi mereka tidak memberitahu Naruto. Meskipun pemaarah namun Naruto juga mudah memaafkan. Dapat dilihat melalui kutipan berikut:

「シッカマツルウウウウウウツ！」

安藤の溜息をついたシカマルの背中を、威勢のいい声が叩いた。

そうだこの男のことをすっかり忘れていた・・・。

頭を掻きながら声のしたほうへと振りむく。

視界を拳が覆う。

(岸本&矢野、2015：202)

“SHI-KA-MA-RUUUU!”

Andou no tameiki o tsuita Shikamaru no senaka o, isei no ii koe ga tataita.

Souda kono koe no koto o sukkari wasureteita...

*Atama o kakinagara koe no shita hou e to furimuku.
Shikai o kobushi ga oou.*

(Kishimoto & Yano, 2015:202)

“SHIKAMARUU!”

Baru saja Shikamaru menghela nafas karena semua sudah berakhir, suara seorang pria terdengar, meledak-ledak penuh amarah.

Ia benar-benar melukakan orang itu...

Menggaruk tengukunya, Shikamaru menolehkan kepalanya untuk melihat ke arah pemilik suara itu.

Sebuah tinju melayang.

「これからはなんかあったら真っ先にオレに言えってばよ」

「ああ」

シカマルは目を伏せて素直にうなずいた。

(岸本&矢野、2015:204)

“*kore kara wa nanka attara massaki ni ore ni iette bayo.*”

“Aa”

Shikamaru wa me o fusete sunao unazuita.

(Kishimoto & Yano, 2015:204)

“mulai sekarang jika sesuatu terjadi, katakan padaku terlebih dahulu.”

“Aa” Shikamaru memejamkan matanya dan mengangguk.

Kutipan di atas menunjukkan kemarahan Naruto kepada Shikamaru yang tidak memberitahunya tentang misi berbahaya itu. Kemarahan Naruto adalah bentuk rasa pedulinya terhadap Shikamaru karena ia tidak ingin sesuatu terjadi kepada Shikamaru maupun temannya yang lain.

3.2.2 Alur

Dalam pengembangannya alur memiliki tiga unsur yaitu peristiwa, konflik, dan klimaks. Novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 merupakan novel yang

beralur lurus atau *linear*, yaitu ceritanya disusun dengan diawali peristiwa yang pertama dalam urutan waktu terjadinya.

Cerita dimulai dengan menceritakan kehidupan Shikamaru 2 tahun setelah perang. Shikamaru yang sedang bersantai di atap Kediaman Hokage melihat seekor elang yang terbang menuju kantor Hokage. Shikamaru bergegas menuju kantor Hokage setelah yakin bahwa elang itu adalah elang milik Sai. Sai adalah salah satu teman Shikamaru yang sedang pergi menjalankan sebuah misi rahasia. Sudah sejak lama Sai tidak member kabar dan akhirnya sekarang kabar darinya datang. Sesuatu yang buruk sedang terjadi dengan tim Sai. Dengan kutipan sebagai berikut:

超獣偽画・・・
サイの術だ。
かつてサスケの代わりとして、ナルトとサクラが所属する第七班に入った男。術の得意とする術である超獣偽画は、墨で描いた獣や鳥に命を与えて動かすことができる。
シカマルの頭上を飛ぶ鷹も、サイによって描かれたものだった。
「やっと来たか・・・」

(岸本&矢野、2015:18)

Choujuugiga...
Sai no jitsuda.
Katsute Sasuke no kawari toshite, Naruto to Sakura ga shozokusuru dainanahan ni hitotta otoko. Jutsu no tokui to suru jutsu de aru choujuugiga wa, sumi de kaita kimono ya tori ni inochi o ataete ugokasu koto ga dekiru.
Shikamaru no sujyou o tobi takamo, Sai ni yotte egakareta mono datta.
“yatto kitaka...”

(Kishimoto & Yano, 2015:18)

Choujuugiga...
Jurus Sai.
Sai adalah pria yang bergabung dengan Naruto dan Sakura di Tim 7 sebagai pengganti Sasuke. Keahliannya adalah jurus

Choujuugiga yaitu melukis hewan menggunakan tinta dan membuat mereka hidup dan bergerak.
“Akhirnya datang juga...”

巻物を読んでいたカカシがそれをシカマルに見せるように裏返してみせた。白地に踊る文章がシカマルの視界に飛びこんでくる。駆け寄り巻物を見た。

「どうやら事態は思っていたよりも深刻なようだ」

(岸本&矢野、2015:19)

Makimono o yonde ita Kakashi ga sore o Shikamaru ni miseru youni uchikaeshite miseta. Shiraji ni odoru bunshou ga Shikamaru no shikai ni tobi kotodekiru. Kakeyori makimono o mita.

“douyara jitai wa omotte ita yori mo shinkoku na youda.”

(Kishimoto & Yano, 2015:19)

Kakashi membalikkan gulungan ke arah Shikamaru agar ia dapat membacanya. Shikamaru memandang kertas putih berisi tulisan dan kata-kata yang berantakan itu. Pesan itu seperti ditulis dengan terburu-buru.

“situasinya lebih buruk dari yang kita kira”

Kutipan di atas merupakan awal cerita dari novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 yaitu ketika Kakashi dan Shikamaru yang mendapatkan kabar buruk dari Sai yang tengah menjalankan sebuah misi pengintaian terhadap sebuah negara yang disebut Negara Shijima.

Kemudian cerita berlanjut, Shikamaru mengajukan diri untuk mencari dan menyelamatkan Sai. Shikamaru berniat untuk mengajak Ino dan Chouji yang merupakan anggota timnya tetapi Shikamaru tidak bisa menempatkan mereka dalam misi yang berbahaya ini. Akhirnya Guru Kakashi menugaskan dua Anbu, Rou dan Soku, untuk membantu Shikamaru. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini:

「仲間が捕らえられているんです。オレにやらせてください。」

シカマルの気迫に押されるように、カカシは口をつぐんだ。

(岸本&矢野、2015:32)

*“Nakami ga toraerarete irundesu. Ore ni yarasete kudasai.”
Shikamaru no kihaku ni osareru youni, Kakashi wa kuchi o
tsugunda.*

(Kishimoto & Yano, 2015:32)

“salah satu dari temanku telah ditangkap. Tolong ijinkan aku pergi”

Kakashi berhenti bicara ketika ia melihat kebulatan tekad Shikamaru.

黙の国に行くのなら二人とともにと思った。だから焼き肉に誘ったのだ。でも二人の笑い顔を見ているとなんとなく言えなかった。

(岸本&矢野、2015:42)

*Shijima no kuni ni iku no nara futari to tomoni to omotta.
Dakara yakimiku ni sasottanoda. Demo futari no warai kao o
mite iru to nanto naku ienakatta.*

(Kishimoto & Yano, 2015:42)

Shikamaru berpikir untuk mengajak Ino dan Chouji jika ia pergi ke Negara Shijima. Karena itu ia mengajak mereka ke Yakiniku. Tapi setelah melihat senyum diwajah mereka, Shikamaru tidak bisa berkata apapun.

「男のほうは臍。女のほうは鑷」

カカシの声と同時に、二人がシカマルにむかってちいさく辞儀をした。

(岸本&矢野、2015:56)

“otoko no hou wa Rou. Onna no hou wa Soku.”

*Kakashi no koe to douji ni, futari ga Shikamaru ni mukatte
chiisaku jigi o shita.*

(Kishimoto & Yano, 2015:56)

“Pria ini adalah Rou. Perempuan ini adalah Soku”

Kedua Anbu membungkuk member salam kepada Shikamaru saat Kakashi memperkenalkan mereka.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Shikamaru mengajukan diri untuk pergi menyelamatkan Sai. Ia berpikir untuk mengajak Ino dan Chouji yang merupakan rekan satu timnya namun Shikamaru tidak ingin menempatkan mereka dalam bahaya. Kemudian Guru Kakashi menugaskan Rou dan Soku untuk membantu Shikamaru.

Disisi lain, di Desa Suna, Temari yang sebelumnya curiga dengan sikap aneh Shikamaru saat di Pertemuan Shinobi merasa khawatir dan ia menceritakan semuanya kepada sang adik yang merupakan pemimpin desa Suna yaitu Gaara. Kemudian Gaara menyuruh Temari untuk pergi ke desa Konoha dan bertanya kepada Naruto dan Kakashi apakah Shikamaru baik-baik saja atau tidak. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

「ナルトに聞いてみよう」
我愛羅がつぶやいた。
「行ってくれるかい姉さん」
「ああ」
テマリは自分の声が弾んでいることに驚いた。
我愛羅がづける。
「カカシさんに直接問うても、のらりくらりとかわされるだろうから、まずはナルトにシカマルのことを聞くんだ。そしてもしも彼がなにかただならぬ事態に直面しているようならば全力で助けなければならない。砂がくれの忍が必要ならば、どれだけ使ってもらってもかまわない」
(岸本&矢野、2015:80)

“Naruto ni kiitemiyou”
Gaara ga tsubuyaita.
“itte kurerukai neesan?”
“Aa”
Temari wa jibun no ko ga hazunde iru koto ni odoraita.
Gaara ga tsudzukeru.
“Kakashi-san ni chokusetsutoutemo, norarikurari to kawasareru darou kara, mazu wa Naruto ni Shikamaru koto o kikunda. Soshite moshimoshi kare ga nani katada naranu jitai ni chokumenshite iru younaraba senryoku de

tasukenakerebanaranai. Sunagakure no shinobu ga hitsuyounaraba, dore dake tsukattemo rattemokamawanai
(Kishimoto & Yano, 2015:80)

“mari kita tanyakan pada Naruto”

Gaara bergumam.

“bersediakah kau, kak?”

“baiklah”

Temari terkejut dengan betapa cemasnya suara yang ia dengar. “tentu saja kau harus bertanya pada Kakashi, tapi ia pasti akan enggan menjawab, jadi pertama-tama tanyakan pada Naruto tentang Shikamaru. Setelah itu jika memang Shikamaru dalam bahaya kita harus mencoba menyelamatkannya dengan segala kekuatan yang kita miliki. Jika kau merasa membutuhkan bantuan shinobi desa Suna bawalah mereka sebanyak yang kau butuhkan.”

Kutipan di atas menunjukkan kekhawatiran Temari terhadap Shikamaru dan kemudian Gaara memutuskan menyuruh Temari pergi ke Desa Konoha untuk bertanya secara langsung kepada Guru Kakashi.

Kemudian cerita bergerak menurut urutan waktu. Konflik muncul ketika tim Shikamaru sudah sampai di Negara *Shijima*. Dalam penyerangan terhadap Gengo (pemimpin *Shijima no Kuni*) penyamaran Shikamaru, Rou, dan Soku terbongkar. Mereka ditangkap dan dipenjara. Rou dan Soku disiksa sedangkan Shikamaru harus menderita mendengarkan kedua anggota timnya disiksa. Dengan kutipan sebagai berikut:

「そこの鼠」
ゲンゴの凍てついた視線がシカマルを射た。
「気取られておりますろッ！」
臃が叫ぶ。
ゲンゴの背後から数個の影が飛んだ。
飛来した影が臃にのしかかり、そのまま拘束した。
(岸本&矢野、2015：116—117)

“soko no nezumi”

Gengo no itetsuita shisen ga Shikamaru wo ita.

“*kidorarete orimasuro!*”

Rou ga sakebu.

Gengo no haigo kara suuko no kage ga tonda.

Hiraishita kage ga Rou ni noshikakari, sono mama koesokushita.

(Kishimoto & Yano, 2015:116-117)

“Ada tikus yang menyelinap di sana.”

Pandangan gengo mengarah tepat pada Shikamaru.

“dia menyadari keberadaan kita, tuan!” Rou menjerit.

Beberapa bayangan melompat keluar dari belakang Gengo dan melayang ke arah Rou, menahannya.

「ぐっ！ぐむっ！」

どこから苦痛に呻く臃の声が聞こえてくる。だいぶん前には鎌の苦しむ声も聞こえた。どちらも近い所に囚われているらしい。厳し拷問を受けているのか、聞こえてくる声はつねに呻き声だった。

なぜかシカマルは拷問を受けていない。

「すまない」

呻き声をあげる臃へむけ、聞こえるはずもない言葉を投げた。

(岸本&矢野、2015：125)

“*gu!* *gumu!*”

Doko karaka kutsuu ni umeku Rou no koe ga kikoetekuru.

Daibun mae ni wa Soku no kurushimu koe mo kikoeta.

Dochira mo chikai tokoro ni torawareteiru rashii. Kibishii goemon o uketeirunoka, kikoetekuru koe wa tsune ni umeki koe datta.

Nazeka Shikamaru wa goumon o uketeitnai.

“*sumanai*”

Umeki koe o ageru Rou e muke, kikoeru hazu mo nai kotoba o naketa.

(Kishimoto & Yano, 2015:125)

“geuhh! Urghh!”

Dari suatu tempat dibalik kegelapan itu, erangan kesakitan Rou mencapai telinga Shikamaru. Jeritan Soku juga datang dari balik kegelapan itu. Mereka berdua terdengar seperti sedang mengalami penyiksaan. Ia hanya mendengar suara mereka dalam erangan dan rintihan.

Untuk beberapa alasan Shikamaru sama sekali tidak disiksa.

“maafkan aku” ia bergumam, melihat kearah suara Rou yang kesakitan meskipun diragukan apakah ia mendengarnya.

Kutipan-kutipan di atas menyatakan bahwa saat Shikamaru hendak melakukan penyerangan terhadap Gengo namun penyamarannya diketahui dan akhirnya tim Shikamaru tertangkap. Rou dan Soku mendapatkan siksaan sedangkan Shikamaru yang mendengar rintihan mereka merasa sangat menyesal.

Selama mereka tertangkap Gengo sering mengunjungi Shikamaru dalam penjara. Dengan perlahan Shikamaru terperdaya oleh Gengo dengan kata-katanya yang dapat mempengaruhi seseorang untuk sepikiran dengannya. Shikamaru bahkan tidak bisa membantah apa yang dikatakan Gengo. Ketika Shikamaru hendak terpengaruh dan menerima tawaran untuk menjadi tangan kanan Gengo, bantuan dari desa Suna datang. Shikamaru dapat sadar setelah Temari datang dengan jurus hempasan anginnya. Dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

「ともに行こう」
ゲンゴの声が背中を押す。
シカマルの右手がゆっくりと持ち上がり、差しだされた掌へと吸いこまれてゆく。指先と指先が触れ合おうとした時だった・・・
背後がなにやら騒がしい。

(岸本&矢野、2015:148)

“*tomo ni ikou?*”
Gengo no koe ga senaka o osu.
Shikamaru no migite ga yukkuri mocha agari, sashidasareta tenohira e to suikomareteyuku. Yubisaki to yubisaki ga fure aou toshita toki datta...
Haigo ga nani yara sawagashii.

(Kishimoto & Yano, 2015:148)

“ayo kita berjalan bersama”

Suara Gengo seperti menekan tulang belakang Shikamaru. Shikamaru perlahan mengangkat tangan kanannya meraih telapak tangan besar yang ditawarkan padanya. Ujung jari-jari mereka akan segera bertemu...
Namun ada kegaduhan yang terjadi dibelakang.

シカマル : あの女のおかげでやっと幻術から覚めることができたんだ。もう二度とかかんねえぜ。

(岸本&矢野、2015:154)

Shikamaru : ano onna no okage de yatto genjutsu kara sameru koto dekitanda. Mou nido to kakanneze.

(Kishimoto & Yano, 2015:154)

Shikamaru: terimakasih kepada wanita itu akhirnya aku terbangun dari ilusimu. Aku tidak akan jatuh untuk kedua kalinya.

Dari kutipan-kutipan di atas menunjukkan bahwa Shikamaru mulai terperdaya oleh Gengo sehingga ketika Gengo meminta Shikamaru untuk menjadi tangan kanannya Shikamaru dengan perlahan menerima uluran tangan Gengo meskipun sangat sulit karena hati kecil Shikamaru masih merasa bahwa ini adalah salah. Hampir saja tangan mereka bertemu, kegaduhan terjadi. Temari datang dengan jurus hempasan anginnya sehingga menyadarkan Shikamaru. Shikamaru sadar sepenuhnya dan mengetahui letak kekuatan Gengo yang dapat mengendalikan seseorang.

Gengo sadar bahwa kekuatannya tidak dapat lagi berpengaruh sehingga ia melarikan diri. Shikamaru mencoba mengejar Gengo tapi Sai menghadangnya sehingga Temari berdiri diantara Shikamaru dan Sai lalu menyuruh Shikamaru untuk pergi mengejar Gengo. Dengan kutipan yang dapat dilihat di bawah ini:

虎の爪を掻い潜りながらシカマルは階段の上を見た。
言葉が通らぬと悟ったゲンゴがどこかに去ろうとしている。
「くそッ・・・」
シカマルは階段のほうに行こうとするが、サイの描いた虎がそれを阻む。

(岸本&矢野、2015:168)

Tora no tsume o kaikuguri nagara Shikamaru wa kaidan no ue o mita.

Kotoba ga toranu to satotta Gengo ga dokoka ni saroutoshite iru.

“kuso”

Shikamaru wa kaidan no hou ni ikou to suruga, Sai no kaita tora ga sore o habamu.

(Kishimoto & Yano, 2015:168)

Saat menghindari serangan harimau Sai, Shikamaru melihat ke arah puncak tangga. Gengo telah menyadari bahwa kata-katanya tidak akan mempunyai efek apapun jika mereka tidak mendengarnya, maka ia melarikan diri.

“Sialan” Shikamaru mencoba berlari menaiki tangga, namun harimau tinta Sai menghadang jalannya.

「ここは私に任せてヤツを追って」

シカマルの前に飛びだしたテマリがサイと正対した。

(岸本&矢野、2015:169)

“koko wa watashi ni makasete yatsu o otte”

Shikamaru no mae ni obi dashita Temari ga Sai to saitaishita.

(Kishimoto & Yano, 2015:169)

“Sarahkan padaku, kau mengejanya saja”

Temari melompat diantara Shikamaru dan Sai.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Gengo melarikan diri karena jurusnya mulai tidak berguna. Kemudian saat Shikamaru ingin mengejar Gengo, Sai menghalanginya, namun Temari dapat menghadang Sai sehingga Shikamaru dapat mengejar Gengo.

Lalu klimaks mulai muncul ketika Shikamaru bertarung dengan Gengo dan berhasil mengalahkannya dengan bantuan dari teman-teman Shikamaru yang datang menyusul. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari kutipan di bawah ini:

すでにシカマルの足から延びる影がゲンゴの身体に絡みついている。

影分身を無数に繰りだし、朧の力を使い、すべての分身に濃いチャクラを帯びさせる。そうして自然とゲンゴの脳にシカマルの分身のチャクラの質を覚えこませた。幾度も斬るうち

に、ゲンゴは分身が放つチャクラを無意識のうちに追いはじめめる。そうやってチャクラを追う意識を作った上で、本当のシカマルはこれまた臍の力でチャクラをすべて消し去った状態で背後を取るのだ。完全な死角から飛びこまれたゲンゴには、影首縛りを受けるまでなにが起こったかわからない。

(岸本&矢野、2015:197—198)

Sudeni Shikamaru no ashi kara nobiru kage ga Gengo no kauda no karami tsuite iru.

Kagebunshin o musuu no kuridashi, Rou no chikara o tsukau, subete no bunshin ni koi chakura o obisaseru. Soushite shizen to Gengo no nou ni Shikamaru no bunshin no chakura no shitsu o oboekomasete. Ikudo mo kiru uchi ni, Gengo wa bunshin ga hanatsu chakura o muishiki no uchi ni oi hajimeru. Souyatte chakura o ou ishiki o tsukatta ue de, hontou no Shikamaru wa kore mata Rou no chikara de chakura o subete keshisatta joutai de haigo o toru no da. Kanzen na shikaku karat obi komareta Gengo ni wa, kagekubishibari o ukeru made nig a okotta kawakaranai.

(Kishimoto & Yano, 2015:197-198)

Bayangan Shikamaru telah merayap dari kakinya dan menghubungkannya dengan tubuh gengo.

Shikamaru telah membuat bayangan yang tidak terhitung jumlahnya dan kemudian jutsu Rou membuat penampilannya mereka tampak memiliki chakra yang sangat tebal dan padat. Pikiran Gengo secara alami mulai menangkap chakra bayangan itu dan kemudian menyerang bayangan demi bayangan ia secara tidak sadar mulai mencari, menghalangi indera lain untuk mengawasi jejak chakra yang spesifik. Dan kemudian jejak chakra Shikamaru yang asli telah dihapus oleh jutsu Rou dan diam-diam menyelip ke belakang Gengo. Gengo telah diserang tepat pada titik butanya. Hingga Shikamaru berhasil menguncinya dengan bayangan, Gengo sama sekali tidak menyadarinya.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Shikamaru dapat mengalahkan Gengo dengan bantuan teman-temannya.

3.2.3 Latar (*Setting*)

3.2.3.1 Latar Tempat

Latar merupakan tempat terjadinya peristiwa di dalam cerita. Penulis membaginya menjadi tiga bagian yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat adalah yang menyoroti pada lokasi dan tempat dimana peristiwa itu berlangsung.

Berikut merupakan latar tempat yang ada dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 :

1. Desa Konoha

Bab pertama dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 adalah berjudul “Konoha”. Dalam bab ini sebagian besar peristiwa berlangsung di dalam desa Konoha. Peristiwa-peristiwa tersebut antara lain ketika Guru Kakashi dan Shikamaru yang menerima surat dari Sai yang dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

「やっと来たか・・・」
つぶやいたシカマルの視界のなかで、鷹が弧を描きのを留め
下降をはじめた。
シカマルは駆けだした。足は下層に降りるに階段にむかっ
ている。降りてすぐの所に火影の執務室がある。鷹の行き先は
そこだ。

(岸本&矢野、2015:18)

“yatto kitaka...”
*Tsubuyaita Shikamaru no shikai no nakade, taka ga ko o
kakino o tomekakou o hajimeta.
Shikamaru wa kakedashita. Ashi wa kasou ni oriru ni kaidan
ni mukatteiru. Oritesugu no tokoro ni Hokage no
shitsumushitsu ga aru. Taka no ikisaki wa sokoda.*

(Kishimoto & Yano, 2015:18)

“Akhirnya datang juga...”

Sesuai pandangan Shikamaru, elang tinta itu berhenti mengitari dan mulai menurun.

Shikamaru bergegas menuju tangga. Disaat ia mencapai ujung tangga, ia akan berada di kantor Hokage. Elang tersebut pasti menuju ke sana.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Shikamaru sedang memandang langit kemudian ia melihat seekor elang mengitari kediaman Hokage. Elang tersebut adalah milik Sai yang terbuat dari tinta. Setelah menyadari bahwa elang itu adalah elang dari Sai, Shikamaru bergegas ke kantor Hokage untuk melihat elang tersebut dan ingin segera mengetahui kabar Sai. Kemudian yang menunjukkan latar tempat di Desa Konoha adalah ketika Shikamaru sedang makan bersama Ino, dan Chouji yang dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

「さっきから全然食べてないじゃん」
目の前に座るチョウジが、両の頬をリスのように膨らませながら言った。
焼肉屋である。
シカマルの隣には、いのが座っていた。
(岸本&矢野、2015:39)

“*sakki kara zenzen tabetenaijyan*”
Me no mae ni suwaru Chouji ga, Ryou no hoho o risu no you ni fukuramasena gara iita.
Yakinikuya de aru.
Shikamaru no tonari ni wa, Ino ga Suwatte.
(Kishimoto & Yano, 2015:39)

“Kau sudah berhenti makan.”
Suara itu merupakan suara Chouji yang duduk di depannya, kedua pipinya menggembung terisi makanan.
Mereka berada di warung makan Yakiniku.
Ino duduk disebelah Shikamaru.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Shikamaru sedang bersama dengan Ino dan Chouji di warung makan Yakiniku.

Latar tempat selanjutnya yang menunjukkan peristiwa berlangsung di Desa Konoha adalah ketika Shikamaru mengunjungi makam ayahnya dan guru Asuma. Dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

父の墓に別れを告げ、足は次にむかう場所へ進んでいた。
師の墓だ。
猿飛アスマ・・・

(岸本&矢野、2015:49—50)

Chichi no haka ni wakare o tsuke, ashi wa tsugi ni mukau basho e susunde ita.
Shi no hakada.
Sarutobi Asuma...

(Kishimoto & Yano, 2015:49-50)

Setelah memberikan salam perpisahan di makam Ayahnya, kaki Shikamaru melangkah ke makam selanjutnya yang ingin ia kunjungi.
Makam gurunya.
Sarutobi Asuma...

Kutipan di atas menunjukkan ketika Shikamaru pergi ke makam Ayah dan gurunya sebelum berangkat menjalankan misi. Selanjutnya adalah ketika Shikamaru berangkat menjalankan misi dan ia bertemu Naruto dalam perjalanan menuju gerbang belakang desa Konoha. Dengan kutipan sebagai berikut:

「ん？」
裏門へと急ぐシカマルが視界になにかをとらえた。
金髪の男・・・

(岸本&矢野、2015:66)

“n?”
Uchimon e to isogu Shikamaru ga shikai ni nanika o toraeta.
Kinbatsu no otoko...

(Kishimoto & Yano, 2015:66)

“hm?”

Shikamaru bergegas menuju gerbang belakang, ia menyadari sesuatu di depannya.
Pria berambut pirang...

Kutipan tersebut menunjukkan saat Shikamaru bertemu dengan pria berambut pirang saat dalam perjalanan menuju gerbang belakang. Pria berambut pirang itu tidak lain adalah Naruto.

Kemudian peristiwa yang berlangsung di desa Konoha tidak hanya ada di Bab pertama, namun pada pada Bab “*Shikamaru*” yang menceritakan bagaimana Temari, Ino, Chouji, Sakura, dan Naruto bisa muncul di Negeri *Shijima* untuk membantu Shikamaru yaitu Temari datang ke desa Konoha untuk mencari informasi tentang Shikamaru, ia bertanya kepada Naruto namun karena Naruto tidak tahu akhirnya mereka bertanya ke Guru Kakashi dan dengan paksaan akhirnya Guru Kakashi bercerita. Dengan kutipan berikut:

我愛羅にシカマルのことを相談したあと木ノ葉へとむかった
テマリは、ナルトを問いただした。ナルトはなにも知らない
かった。しかしテマリ同様、シカマルがどうかおあしいと感
じていたナルトはいのやチョウジと相談し、その想いを固め
カカシに詰め寄ったのである。里の外部の人間であるテマリ
を連れての鬼気迫るナルトの直談判、そしてテマリからの砂
の忍が救援に行くという申し出を受け、カカシもついに決断
を下した。

(岸本&矢野、2015 : 170)

Gaara ni Shikamaru no koto o soudanshita ato Konoha e to mukatta Temari wa, Naruto o toitadashita. Naruto wa nani mo shiranakatta. Shikashi Temari douyou, Shikamaru ga doko ka okashii to kanjiteita Naruto wa Ino ya Chouji to Soudan shi, sono omoi o katame Kakashi ni tsumeyotta no de aru. Sato no gaibu no ningen de aru Temari o tsurete no kikimaru Naruto no jikadanpan, soshite Temari kara no Suna no Shinobi ga kyuuen ni iku to iu moushide o uke, Kakashi mo tsuini ketsudan o orushita.

(Kishimoto & Yano, 2015:170)

Setelah berdiskusi dengan Gaara waktu itu Temari segera menuju desa Konoha dan bertanya keada Naruto. Naruto tidak mengetahui apapun. Namun sama seperti Temari, Naruto juga merasakan hal yang aneh tentang Shikamaru, kemudian mereka berunding bersama Ino dan Chouji untuk memaksa Guru Kakashi memberikan jawabannya. Disatu sisi Naruto menceramahi secara terang-terangan kepada Guru Kakashi dan Temari meminta untuk membawa bala bantuan dari Suna, kemudian Guru Kakashi menyerah dan mengatakannya.

Kutipan di atas menunjukkan bagaimana Temari, Ino, Chouji, Naruto bisa datang untuk membantu Shikamaru.

2. Markas Persatuan Shinobi (Negara *Tetsu*)

Negara *Tetsu* merupakan negara yang dijadikan sebagai markas Persatuan Shinobi. Setiap bulan selalu rutin diadakan rapat di negara tersebut. Dengan kutipan sebagai berikut:

鉄の国にある忍連合の本部。

(岸本&矢野、2015 : 33)

Tetsu ni kuni ni aru shinobi rengou no honbu.

(Kishimoto & Yano, 2015:33)

Mereka berada di Negara *Tetsu*, Markas Besar Persatuan Shinobi.

ひとつ咳払いをしてから、シカマルはメンバーを見回し思い口を開く。

「これといって目新しい議題もない会議だったと思います。まあ、これからもこのようなゆったりとした会議であることを望みたいものです。それではみなさん、またひと月後に」

(岸本&矢野、2015 : 34)

Hitotsu sekiharai o shite kara, Shikamaru wa membaa o mimawashi omoi kuchi o aku.

“kore to itte meatarashii gidai mo nai kaigi datta to omoimasu. Maa, korekara mo kono youna yuttari toshita kaigi de aru koto o nozomitai mono desu. Sorede wa minasan, mata hito tsuki ato ni”

(Kishimoto & Yano, 2015:34)

Shikamaru berdeham melihat kearah seluruh anggota, membuka mulutnya untuk bicara.

“saya yakin bahwa kita tidak memiliki topik baru untuk dibicarakan pada pertemuan ini. Saya berharap pertemua berikutnya dapat berjalan singkat seperti ini. Dengan begitu, sampai bertemu lagi bulan depan”

Kutipan-kutipan di atas menunjukkan bahwa mereka rutin mengadakan pertemuan satu bulan sekali di Negara *Tetsu*.

3. Desa Suna

Di desa Suna, Temari dan Gaara sedang memperhatikan desa Suna dari atas bukit. Mereka membicarakan tentang sikap aneh Shikamaru. Dengan kutipan sebagai berikut:

砂隠れの里が一望のもとに見渡せる丘に立っていた。里の者はここを”風読みの丘“と呼んでいる。この丘で一年中止むことのない風に吹かれながら里の見るのが、弟の唯一の休息だということをテマリは知っていた。

(岸本&矢野、2015:74)

Sunagakure no sato ga ichibo no motoni miwataseru oka ni tatteita. Sato no mono wa koko o “kazeyomi no oka” to yondeiru. Kono oka de ichinenjyuu yamukotonai kaze ni fukarenagara sato no mirunoga, otouto no yuiitsu no kyuusoku da to iu koto o Temari wa shitteita.

(Kishimoto & Yano, 2015:74)

Mereka berada disebuah bukit melihat pemandangan desa Suna. Orang-orang di desa menyebutnya “tempat membaca angin” karena angin tidak pernah berhenti berhembus di atas bukit ini sepanjang tahun. Temari tahu

bahwa adiknya hanya datang kemari untuk melihat pemandangan desa meskipun angin berhembus kencang.

「シカマル・・・」

我愛羅が唐突にヤツの名前を口にした。テマリは驚きで身体を硬直させるのを、止めることができなかった。虚を衝かれて固まる姉のことを詮索することもなく、我愛羅は淡々と言葉を継いだ。

「彼、最近おかしいよ。連合本部で会った時もなんだか心ここにあらずといった感じだしちょっと働きすぎなんじゃないかな」

(岸本&矢野、2015:78)

“*Shikamaru...*”

Gaara ga toutotsu ni yatsu no namae o kuchi ni shita. Temari wa odoroki de karada o kouchoku saseru no o, tomeru koto ga dekinakatta. Kyo o tsukarete katamaru ane no koto o sensakusuru koto mo naku, Gaara wa tantan to kotoba o tsuida.

“*Kare, saikin okashiiyo. Rengou honbu de aitta toki mo nandanka kokoro koko ni arazuitotta kanjidashi, chotto hatarakinanjyanaikana*”

(Kishimoto & Yano, 2015:78)

“Shikamaru”

Gaara tiba-tiba menyebutkan nama itu. Temari yang sedang lengah langsung menjadi kaku. Meskipun tubuh kakaknya menjadi kaku layaknya menghadapi usuh, Gaara tidak mengatakan apapun dan bicara seolah tidak terjadi apa-apa.

“dia, aku merasa dia aneh belakangan ini. Terakhir aku melihatnya di Markas Besar, tampaknya hatinya tidak berada dalam tindakannya. Aku merasa ia bekerja terlalu keras.”

Kutipan-kutipan di atas menunjukkan bahwa Gaara dan Temari sedang berada di atas bukit desa Suna sambil melihat pemandangan desa. Dan mereka sedang membicarakan tentang Shikamaru.

4. Negara *Shijima*

Negara *Shijima* adalah tempat tujuan misi yang dijalankan tim Shikamaru. Di sana mereka berencana untuk mengalahkan Gengo dan menyelamatkan Sai.

Dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

昼夜の別なく三日間走りつづけ、シカマルは黙の国へと辿り着いた。

(岸本&矢野、2015:88)

Chuuya no betsunaku mikkakan hashiri tsudzuke, Shikamaru wa Shijima no kuni e to tadoritsuita.

(Kishimoto & Yano, 2015:88)

Tim Shikamaru berlari 3 hari tidak peduli siang dan malam sebelum akhirnya mereka sampai di Negara *Shijima*.

里のすべての人間が集まったのではないかと思えるくらい、俘囚城前の広場には人がごった返していた。

(岸本&矢野、2015:109)

Sato no subete no ningen ga atsumatta no dewanaika to omoerukurai, fushuujyoumae no hiroba ni wa hito ga gotta kaeshiteita.

(Kishimoto & Yano, 2015:109)

Begitu banyak orang yang berkumpul di alun-alun istana sehingga Shikamaru tidak akan terkejut jika mereka merupakan seluruh populasi kota.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Tim Shikamaru berada alun-alun istana di Negara *Shijima* untuk melakukan penyerangan.

3.2.3.2 Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan ‘kapan’ terjadinya peristiwa-peristiwa di dalam novel tersebut. Latar waktu dalam novel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pagi Hari

Latar waktu yang menunjukkan pagi hari dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

カカシの執務室にシカマルはいた。相変わらず乱雑の山に囲まれ、忙しく書き物をしている六代目火影の手が空くの立ったまま持つ。カカシのむこう、開け放たれた窓の外に木ノ葉の街並が見える。ほがらかな午前中の陽光に照らされる街は、穏やかな空気に包まれていた。

(岸本&矢野、2015:43)

Kakashi no shitsumushitsu ni Shikamaru wa ita. Aikawarazu ranzatsu no yama ni kakomare, isogashiku kakimono o shiteiru rokudaime hokage no te ga suku no tattamama matsu. Kakashi no mukou, ake hanatareta mado no soto ni Konoha no machinami ga mieru. Hogarana gozenchuu no youkou ni terasareru machi wa, odayakana kuuki ni tsutsumareteita.

(Kishimoto & Yano, 2015:43)

Shikamaru sedang berada di ruangan Guru Kakashi. Seperti biasa ia dikelilingi dokumen yang menggunung, yang ia tandatangani secepat kilat seakan menunggu waktu hingga tangan Hokage Keenam itu melemah karena kelelahan. Jendela sepanjang ruangan itu dibiarkan terbuka, dan dapat terlihat jalanan sepanjang desa Konoha. Desa itu tampak ceria dibawah teriknya matahari pagi, dengan dibalut udara yang menenangkan.

カカシとの面会が終わったあと、自然と父の墓に足がむいた。

(岸本&矢野、2015:49)

Kakashi to no menkai ga owatta ato, shizen to chichi no haka ni ashi ga muiita.

(Kishimoto & Yano, 2015:49)

Secara natural Shikamaru mengunjungi akan Ayahnya setelah bertemu dengan Guru Kakashi.

平穏な朝の里をシカマルは火影の屋敷のほうにむかって歩いていた。里の表玄関である”あ・うんの正門“から真っ直ぐ火影の屋敷までつづく大通りである。通りは火影の屋敷でどん詰まりとなっており、その裏に歴代火影の屋敷を刻む顔岩があった。

火影の屋敷にむかっている訳ではない、その裏手に用があった。

(岸本&矢野、2015:65)

Heionna asa no sato o Shikamaru wa Hokage no Yashiki no hou ni mukatte aruiteita. Sato no omotegenkan de aru "a.un no saimon" kara massugu Hokage no Yashiki made tsudzuku odoridearu. Toori wa Hokage no Yashiki de don dzumaritonatte ori, sono urareki Hokage no Yashiki o kizamu kaoiwa ga atta.

Hokage no yashiki ni mukatte iru wakedewanai, sono urate ni you ga atta.

(Kishimoto & Yano, 2015:65)

Pagi yang damai ini Shikamaru berjalan sepanjang jalan utama menuju Kediaman Hokage. Dari mulai gerbang utama desa Konoha yang terbuka lebar dan terus ke arah Kediaman Hokage. Jalan itu berakhir dibalik Kediaman Hokage, yaitu pada Monumen Hokage dimana seluruh wajah generasi Hokage terpahat.

Tujuan Shikamaru adalah yang terakhir, ia memiliki urusan di sana.

Kutipan-kutipan di atas menunjukkan bahwa peristiwa berlangsung pada pagi hari yaitu ketika Shikamaru melihat pemandangan desa dari ruangan Hokage, setelah itu ia pergi ke makam ayahnya dan Guru Asuma, dan ketika Shikamaru berangkat menjalankan misi.

2. Siang Hari

Latar waktu yang menunjukkan siang hari dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

いつ頃からだろうか、「あんどくせー」と言わなくなったのは・・・

青空を見あげ、シカマルはそんなことを考えていた。風はそれほど強くないのに、細い雲がつぎからつぎへと視界を通り過ぎてゆく。その慌ただしいさが、まるで自分の心のようにだとシカマルは自嘲ぎみに笑った。

(岸本&矢野、2015:8)

*Itsu koro kara darouka, "mendokusee" to iwanakunattano wa...
Aozora o miage, Shikamaru wa sonna koto o kangaeteita.
Kaze wa sore hodo tsuyokunainoni, hosoi kumo ga tsugikara
tsugi e to shikai o doorisugiyuku. Sono awatadashiisaga,
marude jibun no kokoro no youda to Shikamaru wa jichougimi
ni waratta.*

(Kishimoto & Yano, 2015:8)

Sejak kapan aku berhenti mengatakan “semua hal itu merepotkan”?
Pikiran itu terlintas di kepala Shikamaru saat ia memandangi langit biru. Meskipun angin tidak berhembus kencang namun awan-awan tipis berlarian melewati garis pandang Shikamaru. Bentuknya yang kacau menyerupai keadaannya saat itu, kemudian ia menertawakan dirinya sendiri.

Kutipan di atas menunjukkan waktu siang hari. Shikamaru sedang bersantai memandangi langit biru.

3. Malam Hari

Latar waktu yang menunjukkan malam hari dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

「やっぱり暗部が・・・」
見あげた夜空に星はひとつもなかった。
(岸本&矢野、2015:43)

*“yappari Anbu ka...”
Meageta yozora ni hoshi wa hitotsumonakatta.
(Kishimoto & Yano, 2015:43)*

“Jadi sepertinya Anbu...”
Shikamaru mendongak ke arah langit malam dan tidak ada satupun bintang yang tampak.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Shikamaru sedang berpikir sesuatu sambil melihat ke arah langit malam yang tidak ada satupun bintang yang muncul. Kemudian ketika Shikamaru bermimpi yang dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

夢は深層心理の発露だという。
ならばいまオレは追い詰められているのか？
「大丈夫だ・・・大丈夫だシカマル・・・」
自分で自分に言い聞かせるなど柄にもないと思いつつも、
言葉が勝手に口からこぼれ出していた。
鼓動が早鐘のようになっている。
もう今夜は眠れそうにない。

(岸本&矢野、2015:64)

Yume wa shinsoushinri no hatsuroda to iu.
Naraba ima ore wa oitsumerarete irunoka?
“daijyoubuda... daijyoubuda Shikamaru...”
Jibun de jibun ni ii kikaserunado garanimonai to omoinagara
mo, kotoba ga katte ni kuchi kara kobore dashiteita.
Kodou ga hayagane no youni natte iru.
Mou konya wa nemuresou ni nai.

(Kishimoto & Yano, 2015:64)

Mimpi adalah sebuah manifestasi dari alam bawah sadar. Lalu apakah aku sedang tersudut sekarang? “tidak apa-apa, tidak apa-apa Shikamaru..” Meskipun tidak seperti dirinya untuk mencoba menenangkan diri sendiri, kata-kata itu keluar dari mulut Shikamaru sebelum ia mampu menghentikannya. Hatinya masih terpukul, darah menderu ke gendang telinganya seperti lonceng. Sepertinya ia tidak bisa tidur lagi malam ini.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Shikamaru mengalami mimpi buruk dan ia memutuskan untuk terjaga semalaman.

3.3 Karakteristik Persahabatan Novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」

Persahabatan adalah hubungan yang membuat dua orang atau lebih menghabiskan waktu bersama, berinteraksi dalam berbagai situasi, tidak mengikuti orang lain dalam hubungan tersebut, dan saling memberikan dukungan emosional.

3.3.1 Kesenangan (*enjoyment*)

Kesenangan adalah ketika seseorang menikmati saat bersama temannya. Dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」, kesenangan dapat dilihat dalam interaksi antara Shikamaru, Ino, dan Chouji yaitu ketika mereka sedang menghabiskan waktu bersama di warung makan Yakiniku. Mereka bercanda, bercerita tentang apapun, dan mengingat masa lalu. Dengan kutipan sebagai berikut:

他愛もない会話の応酬。
チョウジの食べっぷり。
いのの恋愛話。
そしてアスマの思い出・・・
二人との距離が縮まってゆく。
アスマとはじめてこの店に来た頃の自分に戻ってゆくよう
だった。

(岸本&矢野、2015：41—42)

Tawai mo nai kaiwa no oushuu.
Chouji no tabeppuri.
Ino no renaihanashi.
Soshite Asuma no omoida...
Futari to no kyori ga chijimatteyuku.
Asuma to hajimete koto no mise ni kita koro no jibun ni
modotteyuku youdatta.

(Kishimoto & Yano, 2015:41-42)

Mereka mulai mengobrol ringan dan konyol.
Kecintaan Chouji pada makanan.

Kisah cinta Ino.
Kemudian mengenang guru Asuma...
Shikamaru merasakan jarak dengan teman-temannya berkurang.
Rasanya seperti kembali pada ke waktu pertama kali guru Asuma membawa mereka ke tempat ini.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Shikamaru, Ino, dan Chouji menikmati saat mereka bersama.

3.3.2 Penerimaan (*acceptance*)

Penerimaan adalah ketika saling menerima satu sama lain. Seseorang tidak berusaha untuk mengubah temannya menjadi orang lain. Dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」, penerimaan tersebut dapat dilihat dalam interaksi antara Shikamaru, Ino, dan Chouji. Dapat dilihat dari kutipan berikut:

「ここに、来る、前になんか、食べたのかい？」
言ったチョウジの頬がボコリとへこみ、喉が大きく上下して
肉が腹の底へ落ちた。
「私もシカマルも成長期はとっくに終わってんだから、アン
タみたいにバカスカ食べられないのッ」
「ウソッ！」
チョウジが目を丸くする。
シカマルは思わず笑っていた。心に穏やかな風が吹く。久しぶりの感覚だった。

(岸本&矢野、2015:39)

“*koko ni kiru mae ni nanka tabetanohai?*”
*Itta Chouji no hoho ga bokori to e komi, nodo ga ookiku
jyougeshite niku ga hara no soko e ochita.*
“*watashi mo Shikamaru mo seichouki wa tokku ni
owattendakara, anta mitai ni bakasuka taberarenaino*”
“*uso!*”

(Kishimoto & Yano, 2015:39)

“apa kau sudah makan sesuatu sebelum kemari?”
Chouji membuka mulutnya untuk melahap daging lagi,
mengunyahnya kemudian menelannya.

“aku dan Shikamaru sudah berhenti tumbuh sejak lama, jadi kami tidak makan secara berlebihan sepertimu Chouji.”
“bohong!”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa meskipun Shikamaru dan Ino mengetahui bahwa Chouji sangat menyukai makan namun mereka tetap menggodanya. Dan walaupun begitu Shikamaru tidak pernah mengeluh tentang Chouji yang terlalu banyak makan.

Selain itu bentuk penerimaan lainnya adalah penerimaan terhadap Naruto. Naruto adalah kandidat terkuat untuk menjadi Hokage selanjutnya namun ia masih bertingkah kekanak-kanakan dan selalu mengganggu Sakura. Naruto juga sangat keras kepala. Meskipun begitu teman-temannya tidak pernah menyuruh Naruto untuk menjadi orang lain. Mereka menyukai Naruto apa adanya. Dengan kutipan sebagai berikut:

「オレの身体の半分はラーメンでできてる」
真顔のナルトが胸を張った。
シカマルの口から自然と溜息が漏れる。
「いまやお前は大战終息の英雄なんだぜ、ちったあ身体のこと
も考えるよ」
「英雄は英雄、ラーメンはラーメンだってばよッ！」
「意味がわからねえぞ、その理屈」
「でへへ」

(岸本&矢野、2015:67—68)

“ore no karada no hanbun wa ramen de dekiteru”
Magao no Naruto ga mune o hatta.
Shikamaru no kuchi kara shizen to tameiki ga moreru.
*“imaya omae wa taisenshuusoku no eiyuu nandaze, chitta
shintai no koto mo kangaeruyo”*
“eiyuu wa eiyuu, ramen wa ramendatebayo!”
“imi ga wakaranezo, sono rikutsu”
“dehehe”

(Kishimoto & Yano, 2015:67-68)

“setengah dari tubuhku mungkin terbuat dari ramen”

Ucap Naruto serius membusungkan dadanya dengan bangga. Shikamaru menghela nafas.
“kau sekarang dikenal sebagai pahlawan yang mengakhiri perang, cobalah untuk menjaga tubuhmu”
“pahlawan adalah pahlawan, ramen adalah ramen!”
“pemikiran yang tidak masuk akal...”
“hehe”

「私はいま綱手様と一緒に医療忍術の体系化と連合内での機構造りに大忙しなのッ！今日も綱手様が火影時代に残していた資料を取りに来たのッ！時間がないのッ！しかもそれ全部プライベートを削ってやってんのッ！任務を済ませたあとの時間しかないから本当に忙しいのッ！だからアンタの無駄話を聞いている暇はないのッ！わかった？」
言うとなぐにまた本棚へと足をむけた。

(岸本&矢野、2015:82)

“watashi wa ima Tsunade-sama to isshoni iryouninjutsu no taikeika to rengounai de no kikoutsukuri ni ooisogashinano! Kyou mo Tsunade-sama ga Hokagejidai ni nokoshite ita shiryō o tori ni kitano! Jikan ga naino! Shikamo sore zenbu putaibeeto o kezutteyattenno! Ninmu o sumaseta ato no jikan shikamanai kara hontou ni isogashino! Dakara anta no mudahanashi o kiiteru hima wa naino! Wakatta?”
Iu to suguni mada hondana e to ashi o muketa.

(Kishimoto & Yano, 2015:82)

Dari kutipan-kutipan di atas menunjukkan bahwa Naruto merupakan orang yang sangat keras kepala dan sangat sering mengganggu Sakura. Meskipun begitu Shikamaru dan Sakura hanya sebatas mengingatkan, tidak ingin sampai Naruto berubah.

3.3.3 Saling membantu (*mutual assistance*)

Dalam pertemanan selalu ada saling tolong menolong. Mereka akan menolong apabila temannya membutuhkan bantuan meskipun tanpa diminta. Selain itu dalam pertemanan selalu mendukung satu sama lain.

Dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」, saling membantu di tunjukkan oleh masing-masing tokoh yaitu ketika Sai dalam kesulitan dalam misinya Shikamaru mengajukan diri untuk menyelesaikan misi Sai dan menolong Sai. Dapat dilihat dari kutipan berikut:

カカシ : だからって君が行くことは・・・・・・
シカマル : 仲間が捕らえられているんです。オレにやらせてください。
シカマルの気迫に押されるように、カカシは口をつぐんだ。
(岸本&矢野、2015:32)

Kakashi : dakaratte kimi ga ikukoto wa.....
Shikamaru : nakama ga toraerrete irundesu. Ore ni yarasete kudasai.
Shikamaru no kihoku ni osareru youni, Kakashi wa kuchi o tsukunda.
(Kishimoto & Yano, 2015:32)

Kakashi : namun kuberitahu kau, untuk melakukan misi ini....
Shikamaru : salah satu temanku tertangkap. Ijinkan aku pergi.
Guru Kakashi berhenti bicara ketika melihat kebulatan tekad Shikamaru.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Shikamaru mengajukan diri dan memohon untuk diijinkan pergi untuk menyelamatkan Sai.

Selain itu, ketika Temari yang merasa khawatir karena Shikamaru tidak memberitahu apa yang terjadi ketika ia bertanya pada Shikamaru, akhirnya Temari mencari tahu ke Desa Konoha bertanya kepada Naruto dan Kakashi. Pada akhirnya ia dapat menyelamatkan Shikamaru tepat waktu. Dengan kutipan sebagai berikut:

間一髪で間に合ったことに、テマリは安堵していた。
我愛羅にシカマルのことを相談したあと木ノ葉へとむかった
テマリは、ナルトを問いただした。ナルトはなにも知らない

かった。しかしテマリ同様、シカマルがどうかおあしいと感じていたナルトはいのやチョウジと相談し、その想いを固めカカシに詰め寄ったのである。里の外部の人間であるテマリを連れての鬼気迫るナルトの直談判、そしてテマリからの砂の忍が救援に行くという申し出を受け、カカシもついに決断を下した。

(岸本&矢野、2015 : 170)

Kanippatsu de kan ni attakotoni, Temari wa andoshiteita. Gaara ni Shikamaru no koto o soudanshita ato Konoha e to mukatta Temari wa, Naruto o toitadashita. Naruto wa nani mo shiranakatta. Shikashi Temari douyou, Shikamaru ga doko ka okashii to kanjiteita Naruto wa Ino ya Chouji to Soudan shi, sono omoi o katame Kakashi ni tsumeyotta no de aru. Sato no gaibu no ningen de aru Temari o tsurete no kikiraru Naruto no jikadanpan, soshite Temari kara no Suna no Shinobi ga kyuuen ni iku to iu moushide o uke, Kakashi mo tsuini ketsudan o orushita.

(Kishimoto & Yano, 2015:170)

Dalam waktu sepersekian detik, temari merasa lega ia mencapai Shikamaru tepat waktu.

Setelah berdiskusi dengan Gaara waktu itu Temari segera menuju desa Konoha dan bertanya keada Naruto. Naruto tidak mengetahui apapun. Namun sama seperti Temari, Naruto juga merasakan hal yang aneh tentang Shikamaru, kemudian mereka berunding bersama Ino dan Chouji untuk memaksa Guru Kakashi memberikan jawabannya. Disatu sisi Naruto menceramahi secara terang-terangan kepada Guru Kakashi dan Temari meminta untuk membawa bala bantuan dari Suna, kemudian Guru Kakashi menyerah dan mengatakannya.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Temari berhasil menyelamatkan Shikamaru tepat pada waktu sebelum Shikamaru jatuh ke dalam genggaman Gengo. Kemudian Sakura, Ino, dan Chouji turut serta pergi ke Negara Shijima menyelamatkan Shikamaru dan Sai.

Kemudian saat pertempuran Temari dan Sai, Sakura datang tepat sebelum serangan akhir yang akan Sai berikan kepada Temari. Dengan kutipan sebagai berikut:

「泣いてなんかないよ」

言いながらサイがクナイをグイと^{ふか}、深く^つ、突く。
息が止まる。

「いい加減目を覚ましなさいよおおおおおおお！」
怒鳴り声。

腹に突き立ったクナイだけを残し、テマリの視界からサイが消えた。

「大丈夫？」

倒れそうになる身体を誰かが支えていた。

「サ、サクラ？」

(岸本&矢野、2015:174—175)

“naite nankanaiyo”

Iinagara Sai ga kunai o gui to fukakutsuku.

Iki ga tomare.

“iikagenme o samashinasaiyo!!!!!!!!!!!!!!”

Donari koe.

Hara ni tsukitatta kunaidake o nokoshi, Temari no shikai kara Sai ga kieta.

“daijyoubu?”

“Sa, Sakura?”

(Kishimoto & Yano, 2015:174-175)

“Aku tidak menangis”

Sai menggertak dan mencengkram kunai lebih erat bersiap untuk serangan akhir.

Temari menahan nafasnya.

“kuatkan dirimuuuuuuuu!”

Seseorang berteriak.

Sai terhempas dari pandangan Temari dan kunai yang menusuknya bergemerincing di lantai.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Sakura datang tepat waktu menyelamatkan Temari sebelum Sai dapat menyerang Temari.

3.3.4 Percaya (*confiding*)

Saling percaya untuk berbagi perasaan dan pengalaman satu sama lain. Dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」, saling percaya ditunjukkan oleh

Shikamaru, Ino, dan Chouji saling bercerita saat berada di warung makan Yakiniku. Dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

他愛もない会話の応酬。
チョウジの食べっぷり。
いのの恋愛話。
そしてアスマの思い出・・・
二人との距離が縮まってゆく。
アスマとはじめてこの店に来た頃の自分に戻ってゆくよう
だった。

(岸本&矢野、2015:41—42)

Tawai mo nai kaiwa no oushuu.
Chouji no tabeppuri.
Ino no renaihanashi.
Soshite Asuma no omoida...
Futari to no kyori ga chijimatteyuku.
Asuma to hajimete koto no mise ni kita koro no jibun ni
modotteyuku youdatta.

(Kishimoto & Yano, 2015:41-42)

Mereka mulai mengobrol ringan dan konyol.
Kecintaan Chouji pada makanan.
Kisah cinta Ino.
Kemudian mengenang guru Asuma...
Shikamaru merasakan jarak dengan teman-temannya
berkurang.
Rasanya seperti kembali pada ke waktu pertama kali guru
Asuma membawa mereka ke tempat ini.

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Shikamaru, Ino, dan Chouji selalu bercerita satu sama lain dan mereka menceritakan tentang apapun.

Selain itu ditunjukkan oleh Naruto dan Sakura. Meskipun Naruto selalu mengganggu Sakura jika bersama namun mereka sudah mengenal satu sama lain. Yaitu Sakura yang mengetahui kedekatan Naruto dengan Hinata dan sebaliknya Naruto mengetahui bahwa Sakura hanya menunggu setia menunggu Sasuke. Dengan kutipan sebagai berikut:

「アンタ最近、ヒナタとはどうなってんの？私なんかよりヒナタのほうがちゃんと聞いてれるんじゃないの？」

「なに？焼き餅？」

猛スピードで戻ってきたサクラが、ナルトの頭に拳骨を落とす。右の床に顔から突っ伏すナルトを鬼の教祖のサクラが見下ろしている。

「なん訳ないでしょッ！私はサスケ君を待つって決めたんだからッ！」

「は、はい・・・」

(岸本&矢野、2015:82)

“anta saikin, Hinata to wa dounatten? Watashi nanka yori Hinata no houga chanto kiitekurerunjanaino?”

“nani? Yakimochi?”

Mou supiido de modotte kita Sakura ga, Naruto no atama ni genkou o otosu. Migi no yuka ni kao kara tsuppusu Naruto o oni no gyousou no Sakura ga mioroshiteiru.

“nan wakenaidesyo! Watashi wa Sasuka-kun o matsutte kimetandakara!”

“ha, hai...”

(Kishimoto & Yano, 2015:82)

“lagipula belakangan ini kau sering keluar dengan Hinata, kan? Bukankah lebih baik kau pergi dan mengobrol dengannya yang mau mendengarkanmu daripada menggangguku?”

“kenapa? Kau cemburu?”

Sakura berbalik dengan ekspresi marah dan memberikan tinjunya ke kepala Naruto.

“tentu saja tidak! Aku memutuskan untuk menunggu Sasuke, kau tau!”

“I, iya...”

Kutipan di atas menunjukkan meskipun Sakura dan Naruto tidak pernah akur namun mereka tetap bercerita satu sama lain.

3.3.5 Kepercayaan (*trust*)

Saling percaya satu sama lain bahwa seseorang bertindak sesuai kepentingan temannya yang paling baik. Dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」,

kepercayaan ditunjukkan oleh Gaara kepada Shikamaru. Dengan kutipan sebagai berikut:

「彼は連合や忍のこれから誰よりも真剣に考えている男だ。
そんな彼が連合を揺るがすようなことはしないと思う」
(岸本&矢野、2015:79)

“kare wa rengou ya shinobi no kore kara dare yori mo shinken ni kangaete iru otoko da. Sonna kare ga rengou o yuru ga suyouna koto wa shinai to omou”
(Kishimoto & Yano, 2015:79)

“ia adalah orang yang paling serius dalam memikirkan masalah persatuan dan shinobi karena itu aku yakin ia tidak akan melakukan hal yang membahayakan persatuan.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Gaara percaya kepada apapun yang sedang dilakukan Shikamaru tersebut adalah untuk kepentingan banyak pihak dan tidak akan merugikan mereka.

Selain itu kepercayaan ditunjukkan oleh Naruto dan Shikamaru yang dapat dilihat berdasarkan kutipan berikut:

むずかる子供をさとすようにシカマルは言う。
「里のみんながお前を認めてる。だからこそ多くの任務をこなして、やっぱりナルトでなければとみなに思わせなきゃなんねえんだ。大戦からもう二年近く経ってる。終戦の英雄っただけで認められるほど甘くはないんだぜ」
「はいはい・・・」
(岸本&矢野、2015:72)

Muzukaru kodomo o satosu youni Shikamaru wa iu.
“sato no minna ga omae o mitometeru. Dakarakoso ooku no ninmu o konashite, yappari Naruto de nakereba to mina ni omowasena kyanannenda. Taisen kara mou ninen chikaku tatteru. Shuusen no eiyuutte dakede mitomerareru hodo amakuwanaindaze”
“haihai...”

(Kishimoto & Yano, 2015:79)

Shikamaru memarahinya seperti anak kecil.

“semua orang di desa menyetujuimu. Karena itu kau harus melakukan misi lebih banyak lagi jadi orang-orang akan berpikir apa yang akan mereka lakukan tanpamu. Sudah dua tahun sejak perang berakhir, kau tidak dapat berpikir bahwa persetujuan semua orang akan terjamin dengan tindakanmu waktu itu”

“baiklah, baiklah”

Kutipan tersebut menunjukkan Naruto mengeluh saat membicarakan tentang misi kemudian Shikamaru mengatakan bahwa ia memberikan misi tersebut demi Naruto untuk kedepannya. Meskipun Naruto mengeluh ia tetap menjalankan misinya. Kepercayaan selanjutnya ditunjukkan oleh Shikamaru dan Temari dengan kutipan sebagai berikut:

「ここは私に任せてヤツを追って！」
シカマルの前に飛びだしたテマリがサイと正対した。
「テマリ・・・」

(岸本&矢野、2015:169)

“koko wa watashi ni makasete yatsu o otte!”
Shikamaru no mae ni tobidashita Temari ga Sai to seitaishita.
“Temari...”

(Kishimoto & Yano, 2015:169)

“serahkan padaku, kau kejar saja orang itu”
Temari melompat ke tengah-tengah Shikamaru dan Sai.
“Temari...”

Kutipan di atas ketika Shikamaru ingin mengejar Gengo, ia dihalangi oleh Sai kemudian Temari menghadang Sai dan menyuruh Shikamaru untuk mengejar Gengo.

Selain itu ditunjukkan oleh Ino dan Sai. Saat Ino menyelam ke dalam pikiran Sai untuk menyelamatkannya, Ino menggapai Sai dan mengajak Sai untuk

keluar bersama Ino. Sai membalasnya dengan senyuman yang tulus. Dengan kutipan sebagai berikut:

「さあ、私と一緒に来てッ」
「君は・・・」
足を組んだまま手を伸ばそうとしないサイの肩をしっかりとつかんだ。
「行きましょう」
サイが微笑む。

これまで見たことのない自然な笑みだった。
(岸本&矢野、2015:180)

“saa, watashi to isshoni kite”
“kimi wa...”
Ashi o kundamama te o nobasou toshinai Sai no kata o shikkari totsukanda.
“ikimasyou”
Sai ga hohoemu.
Kore made mita koto no nai shizen na emidatta.
(Kishimoto & Yano, 2015:180)

“ayo, kita keluar bersama-sama”
“kau...”
Ino menggapainya, tangannya mendarat di pundak Sai, kuat dan meyakinkan.
“ayo”
Sai tersenyum.
Ino tidak pernah melihatnya tersenyum setulus ini sebelumnya.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Sai percaya bahwa Ino datang untuk menyelamatkannya sehingga ia tersenyum tulus untuk mengiyakan ajakan Ino.

3.3.6 Pengertian (*understanding*)

Pengertian yaitu ketika seseorang dapat mengerti kenapa temannya berperilaku tertentu dan dapat memperhatikan apa yang sedang dirasakan temannya. Dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」, pengertian ditunjukkan oleh Temari

saat menyadari sikap aneh Shikamaru ia segera bertanya kepada Shikamaru.

Dengan kutipan sebagai berikut:

テマリ : 「どうしたのさアンタ？」
昔よりも目じりが幾分垂れた目でシカマルを見つめている。
シカマル : 「なんのことだ」
「最近アンタおかしいよ」
テマリの細い手がシカマルの肩に伸び、強引に正対させた。
(岸本&矢野、2015:36)

Temari : doushitanosa anta?
Mukashi yori mo mejiri ga ikubuntareta me de Shikamaru o mitsute iru.
Shikamaru : nanno koto da
“saikin anta okashiiyo”
Temari no hosoi te ga Shikamaru no kata ni nobi, gouin ni seitaisasetta.
(Kishimoto & Yano, 2015:36)

Temari : ada apa denganmu?
Matanya tampak lebih sayu dibanding yang dulu.
Shikamaru : apa maksudmu?
“kau bersikap aneh belakangan ini” Temari mengulurkan tangannya yang ramping untuk menggapai pundak Shikamaru, memutarnya agar menghadap ke arahnya.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Temari bertanya kepada Shikamaru karena ia merasa Shikamaru bertingkah aneh.

Kemudian ketika berada di warung makan Yakiniku yaitu ketika Shikamaru yang terlihat sedang melamun, kemudian Ino bertanya kepada Shikamaru kenapa ia melamun. Dengan kutipan sebagai berikut:

「どうしたの？」
いのが男らしくジョッキを傾けながらシカマルに問うた。
「別になんでもねえよ。ただお前らと話がしたかっただけさ」
しかまるは小皿の肉を口に運んだ。
「あっそ」

それ以上いのはなにも聞かなかった。

(岸本 & 矢野、2015 :

41)

“*doushitano?*”

Ino ga otoko rashiku jokki o katamuke nagara Shikamaru ni touta.

“*betsuni nandemone yo. Tada omaera to hanashi ga shitakattadakesa.*”

Shikamaru wa kozara no niku o kuchi ni hakonda.

“*a-so*”

Sore ijou Ino wa nani mo kikanakatta.

(Kishimoto & Yano, 2015:41)

“ada apa?” Ino bertanya saat ia melihat sumpit Shikamaru mengambang di udara, tidak bergerak.

“bukan apa-apa. Aku hanya ingin bertemu kalian sebentar.”

Shikamaru memasukkan potongan daging ke mulutnya.

“ah baiklah”

Ino tidak bertanya apa-apa lagi setelah itu.

Kutipan di atas menunjukkan pengertian yang di tunjukkan Ino kepada Shikamaru, meskipun Shikamaru tidak memberikan jawaban yang pasti namun Ino tidak lanjut bertanya karena merasa Shikamaru memiliki alasan sendiri untuk menyembunyikannya.

3.3.7 Spontanitas (*spontaneity*)

Spontanitas yaitu mengekspresikan perasaan secara spontan tanpa khawatir bahwa ekspresi tersebut dapat menimbulkan kesulitan dalam persahabatan.

Dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」, spontanitas ditunjukkan oleh

Chouji yang data dilihat berdasarkan kutipan berikut:

「お前たちとメシに来るのに、その前になんか食べてる訳ねえだろ」

シカマルは言いながら金網に箸を伸ばした。もう少しで焦げ
そうなハラミを箸先で挟もうとするとチョウジの怒声が飛ん
でくる。

「それ僕が育ててた肉ッ！」

「はいよ」

(岸本&矢野、2015：40)

*“Omaetachi to meshi ni kuru no ni, sono mae ni nanka
tabeteru wakeneedaro”*

*Shikamaru wa iita kara kanaami ni hashi o nobashita. Mou
sukoshi de kogesou na harami o hashisen de hasamou to suru
to Chouji no dosei ga toned kuru.*

“sore boku ga sodateteta niku!”

“hai yo”

(Kishimoto & Yano, 2015:40)

“aku sengaja datang untuk makan bersama kalian jadi untuk
apa aku makan sebelum kemari?”

Shikamaru mengarahkan sumpitnya menuju potongan daging
yang hampir gosong. Sepasang sumpit menghalanginya.

“hei, tadi aku yang memanggang potongan daging itu!” protes
Chouji

“iya iya,”

Kutipan di atas menunjukkan Chouji menghalangi sumpit Shikamaru ketika
Shikamaru ingin mengambil daging yang Chouji panggang. Spontanitas
selanjutnya ditunjukkan oleh Naruto yang protes kepada Shikamaru karena
memberinya banyak misi. Selain itu ia memukul Shikamaru di Negara Shijima
karena tidak terima dengan Shikamaru yang tidak memberitahunya apapun soal
misi yang sedang Shikamaru jalankan. Dengan kutipan sebagai berikut:

「今日は休みか？」

「そんな訳ねえだろ。どっかの誰かさんがめんどくせー任務
ばかり持ってくるから、もう半年くれえ休みなした。今日
も昼から任務に行けばよ」

どっかの誰かさんとはシカマルのことである。

「お前のために取ってきてる任務なんだから文句言わずにや
れ」

(岸本&矢野、2015：71)

“*kyou wa yasumi?*”

“*sonna wakenedaro. Dokka no dareka san ga mendokusee ninmu bakkari mottekurukara, mou hantoshi kue yasuminashita. Kyou mo hiru kara ninmu ni ittebayo*”

Dokkano dareka san wa Shikamaru no koto de aru.

“*omae no tameni totte kiteru ninmunanda kara monku iwazu ni yare*”

(Kishimoto & Yano, 2015:71)

“apa kau sedang libur?”

“tentu saja tidak. Seseorang terus saja memberiku misi yang merepotkan sampai aku tidak punya hari libur setengah tahun ini. Siang ini juga aku akan pergi menjalankan misi”

Seseorang itu adalah Shikamaru.

“aku memilikikan tugas ini untuk kepentinganmu, jangan mengeluh.”

「シッカマツルウウウウウウウツ！」

安藤の溜息をついたシカマルの背中を、威勢のいい声が叩いた。

そうだこの男のことをすっかり忘れていた・・・。

頭を掻きながら声のしたほうへと振りむく。

視界を拳が覆う。

(岸本&矢野、2015:202)

“*SHI-KA-MA-RUUUU!*”

Andou no tameiki o tsuita Shikamaru no senaka o, isei no ii koe ga tataita.

Souda kono koe no koto o sukkari wasureteita...

Atama o kakinagara koe no shita hou e to furimuku.

Shikai o kobushi ga oou.

(Kishimoto & Yano, 2015:202)

“*SHIKAMARUUUU!*”

Baru saja Shikamaru menghela nafas karena semua sudah berakhir, suara seorang pria terdengar, meledak-ledak penuh amarah.

Ia benar-benar melukakan orang itu...

Menggaruk tengkuknya, Shikamaru menolehkan kepalanya untuk melihat ke arah pemilik suara itu.

Sebuah tinju melayang.

Dari kutipan-kutipan di atas menunjukkan bahwa Naruto selalu spontan saat mengatakan atau melakukan sesuatu tidak peduli apakah ia akan menyinggung atau melukai orang tersebut.

Kemudian ketika Sakura yang memukul Naruto yang terus mengganggunya.

Dengan kutipan sebagai berikut:

「アンタ最近、ヒナタとはどうなってんの？私なんかよりヒナタのほうがちゃんと聞いてれるんじゃないの？」

「なに？焼き餅？」

猛スピードで戻ってきたサクラが、ナルトの頭に拳骨を落とす。右の床に顔から突っ伏すナルトを鬼の教祖のサクラが見下ろしている。

「なん訳ないでしょッ！私はサスケ君を待つって決めたんだからッ！」

「は、はい・・・」

(岸本&矢野、2015：82)

“anta saikin, Hinata to wa dounatten? Watashi nanka yori Hinata no houga chanto kiitekurerunjyanaino?”

“nani? Yakimochi?”

Mou supiido de modotte kita Sakura ga, Naruto no atama ni genkou o otosu. Migi no yuka ni kao kara tsuppusu Naruto o oni no gyousou no Sakura ga mioroshiteiru.

“nan wakenaidesyo! Watashi wa Sasuka-kun o matsutte kimetandakara!”

“ha, hai...”

(Kishimoto & Yano, 2015:82)

“lagipula belakangan ini kau sering keluar dengan Hinata, kan? Bukankah lebih baik kau pergi dan mengobrol dengannya yang mau mendengarkanmu daripada menggangguku?”

“kenapa? Kau cemburu?”

Sakura berbalik dengan ekspresi marah dan memberikan tinjunya ke kepala Naruto.

“tentu saja tidak! Aku memutuskan untuk menunggu Sasuke, kau tau!”

“I, iya...”

Kutipan di atas menunjukkan Sakura yang tidak tahan dengan Naruto yang terus mengganguya dan mencoba menggodanya, sehingga Sakura memukul Naruto untuk membuatnya diam. Dan Naruto pun akhirnya menurut setelah pukulan dari Sakura.

Setelah pemaparan analisis tentang makna persahabatan di atas, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Chie Nakane dalam bukunya, maka di dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 menggunakan hubungan *frame* yang mengikat hubungan antara anggotanya dalam suatu hubungan komunitas. Shikamaru, Sai, Chouji, Ino, Naruto, dan Sakura mempunyai suatu hubungan yang sama yaitu sebagai shinobi Desa Konoha. Oleh karena itu saat Shikamaru sedang menjalankan misi di Negara Shijima, ia mendapatkan bantuan dari teman-temannya.

Selain itu, Desa Konoha dan Desa Suna mempunyai hubungan yang sama yaitu sebagai anggota dari organisasi Persatuan Shinobi. Oleh karena itu Gaara pemimpin Desa Suna mengirim pasukan bersama Temari untuk membantu Shikamaru dalam penyerangan di Negara Shijima.

BAB IV

SIMPULAN

Novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 adalah seri kedua dari *Naruto Hiden* 「ナルト秘伝」. Berbeda dengan *manga* *Naruto* yang sebagian besar cerita fokus pada kisah hidup *Naruto* sebagai tokoh utama, serial novel ini justru terlepas dari sosok *Naruto* sebagai tokoh utama.

Novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 ini menceritakan bahwa *Shikamaru* merupakan tokoh utama yaitu tokoh yang mendominasi jalannya cerita. Semua kejadian dalam cerita selalu diwarnai dengan hadirnya tokoh utama.

Dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 menggunakan alur lurus dimana semua kejadian bersifat kronologis yaitu dengan urutan alur peristiwa, konflik, dan klimaks. Urutan alur yang pertama adalah peristiwa. *Shikamaru* yang sedang bersantai di atap Kediaman Hokage melihat seekor elang terbang menuju kantor Hokage. Elang itu adalah milik *Sai* yang membawakan sebuah pesan yang menjelaskan bahwa semua anggota timnya sudah tertangkap dan kemungkinan dirinya juga akan tertangkap sangat besar. Setelah membaca pesan tersebut *Shikamaru* mengajukan diri untuk menyelamatkan *Sai* dan mengalahkan *Gengo* (pemimpin Negara *Shijima*).

Kemudian cerita berlanjut dengan urutan alur kedua yaitu konflik. Konflik muncul ketika tim *Shikamaru* sudah sampai di Negara *Shijima*. Dalam penyerangan terhadap *Gengo*, penyamaran *Shikamaru*, *Rou*, dan *Soku* terbongkar. Mereka tertangkap dan dipenjara.

Selanjutnya urutan alur yang terakhir yaitu klimaks. Klimaks terjadi ketika Shikamaru bertarung dengan Gengo dan berhasil mengalahkannya dengan bantuan dari teman-temannya yang datang membantu. Dengan kalahnya Gengo, semua pengikut Gengo yang merupakan shinobi yang ada dalam daftar shinobi yang hilang pun berhasil sadar.

Selanjutnya latar yang terdapat dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 yaitu latar tempat Desa Konoha, Negara Tetsu sebagai markas persatuan shinobi, Desa Suna, dan Negara Shijima. Kemudian untuk latar waktu yaitu pagi hari, siang hari, dan malam hari.

Berdasarkan delapan karakteristik persahabatan menurut Davis, ada tujuh karakteristik persahabatan dalam novel *Shikamaru Hiden* 「シカマル秘伝」 yaitu saling menikmati waktu bersama, menerima satu sama lain, tolong menolong, berbagi perasaan dan pengalaman satu sama lain, pengertian, percaya satu sama lain, dan dapat bertindak spontan. Interaksi yang tidak baik akan mengganggu kelangsungan persahabatan, oleh karena itu dalam persahabatan menuntut pemeliharaan dalam semua interaksi. Seperti Shikamaru yang dapat menyelesaikan misi penyerangan ke Negara Shijima dan menyelamatkan Sai karena bantuan dari teman-temannya, meskipun pada awalnya Shikamaru menyembunyikan misi tersebut untuk melindungi teman-temannya.

Pada akhirnya kejadian di Negara Shijima membuat Shikamaru menyadari bahwa ia memiliki banyak teman. Seseorang tidak dapat menjalani kehidupannya sendiri. Itulah mengapa seseorang memiliki teman dan menjalin sebuah persahabatan. Seorang sahabat tidak hanya sebagai teman untuk berbagi ketika

sedang merasa senang namun juga ketika merasa kesusahan. Selain itu seorang sahabat akan menerima apapun keadaan kita dan mereka akan mengerti serta percaya pada setiap tindakan kita. Dan mereka akan mengingatkan bahkan tidak segan untuk memarahi apabila kita melakukan suatu tindakan yang salah.

要旨

本論文の題名は岸本斉史と矢野隆が書いた「シカマル秘伝：闇の黙に浮かぶ雲」の小説における友情の特性『心理学の研究』である。本研究の目的は、内在的要素を説明し、岸本斉史と矢野隆の「シカマル秘伝」の小説における友情の特性を明らかにするためである。

この研究の対象は2015年に出版された岸本斉史と矢野隆の「シカマル秘伝：闇の黙に浮かぶ雲」という文献である。本論文の分析方法は三つの段階があって、それはデータ収集、データ分析、およびデータ結果の提示である。

この研究では、分析した内的な要素は、登場人物、プロット、設定である。さらに、分析した心理学を描写するのは「シカマル秘伝」の小説に存在するキャラクターでありキャラクターリゼーションによる心理学的な条件は登場人物の間の友情関係に影響を及ぼす。

この研究の結果は、シカマルが主人公であり、ストーリーを支配する登場人物である。物語のすべての出来事にはシカマル常に出ている。

「シカマル秘伝」の小説では、事件、葛藤、クライマックスの順番ですべての出来事が時系列で表示される直線的なプロットを使う。

最初のプロットは、第四次忍界大戦二年後のシカマルの命から始まる。火影屋敷の屋上でリラックスしていたシカマルは、火影の執務室に向かって飛んでいる鷹を見た。それは間違いなくメッセージを持っている

るサイの鷹だと思い、シカマルがさっそく火影の執務室へ行った。サイはシカマルの友人の一人である。彼・彼女は忍が消えていく場所として疑われる黙の国に対する偵察任務に出た。

巻物では、チームのすべてのメンバーが捕まっているとサイのチャンスも非常に大きくなると説明している。巻物を読んだ後、シカマルはボランティアでサイを救ってゲンゴ〔黙の国のリーダー〕を殺した。シカマルは彼のチームにいるいのとチョウジを招待しようとしているが、シカマルは彼らを危険にさらしたくないので任務にさせられない。最後に、カカシ先生がシカマルを助けるために暗部の二人、ロウ、ソクに依頼した。

その後、ストーリーは葛藤と呼ばれる二番目のプロットに続く。シカマルのチームが黙の国に到着したときに紛争が起こった。ゲンゴに対する攻撃では、シカマル、ロウ、ソクの偽装が見つけた。彼らは捕らえられ投獄された。シカマルはゲンゴにゆっくりと騙される。ゲンゴは、彼の犠牲者を彼の考えるように感じさせるために、錯覚の幻術を持っている。シカマルが影響を受けようとしているときゲンゴの右手になるという提案を受け入れると、砂がくれの助けが来た。テマリは扇子で扉を吹き飛ばして広間に飛びこんだ最終的にシカマルを目覚めさせた。

次、最後のプロットはクライマックスである。シカマルがゲンゴと戦った。助けに来た友人のおかげで、ゲンゴはようやく負けた。そのときから、クライマックスが現れ始まる。ゲンゴの敗北で、忍であるゲン

ゴの信者はすべて、ようやく正気付いた。彼らは失われた忍のリストに載っている。

それで、「シカマル秘伝」の小説に含まれる設定は、木ノ葉がくれ、鉄の国にある忍連合の本部、砂がくれ、黙の国の場所設定である。その後、朝、昼、夜の時間設定である。

「シカマル秘伝」の小説における友情の特性はお互いの時間を一緒に楽しみ、お互いを受け入れ、お互いに助け合い、お互いに感情や経験を分かち合い、理解し、お互いを信じ、そして自発的に行動することができる。相互作用が悪かったら、友情関係を妨げる可能性がある。そのため、友情を維持する努力が必要である。シカマルのように彼の友人を守るためにゲンゴに対する攻撃的な任務を隠すことを選んだが、最終にシカマルは助けに来た友人のおかげでミッションを完了することができる。

結局、黙の国での事件で、シカマルは多くの友達がいることを知った。人は自分の人生で一人で生きられない。そういうわけで、誰かが友人と友情を作る。友人は幸せの時に分かち合うだけの人ではない。しかし、困った時にも友人という人は一緒にいる人である。さらに、友人は私たちの状況を受け入れ、私たちの行動を理解し、信じる。私たちが何か悪いことをしたとき、叱ることを躊躇しないこと、そして思い出させる。

BIODATA

Data Pribadi

Nama : Alda Fauzia Pangestika

Tempat, tanggal lahir : Kab. Semarang, 3 Januari 1996

Alamat : Dusun Krajan Lemahireng RT 5 RW 1, Kec. Bawen, Kab.
Semarang, Jawa Tengah

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

1999 – 2001 : TK Lemahireng

2001 – 2007 : SD Negeri Lemahireng 1

2007 – 2010 : SMP Negeri 2 Ambarawa

2010 – 2013 : SMA Negeri 1 Tuntang

2013 – 2017 : S1 Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Diponegoro